



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# RENCANA STRATEGIS

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN  
PPNI JABAR  
2021-2025**



**2020**  
**STIKEP PPNI**  
**JABAR**



# **RENCANA STRATEGIS**

## **Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jabar**

### **2021-2025**

Keputusan Yayasan PNI Jabar  
Nomor: 25.3/SK/Peng-Yys/PNI-32/XI/2020  
Bandung, 06 November 2020

**YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN (STIKep)**  
**PPNI JAWA BARAT**

[www.stikep-ppnijabar.ac.id](http://www.stikep-ppnijabar.ac.id)



**YAYASAN  
PERAWAT NASIONAL INDONESIA  
JAWA BARAT**

Sekretariat : Jl. Pasteur No. 21 Telp. (022) 4212053 Bandung 40161

**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT  
Nomor :25.3/SK/Peng-Yys/PNI-32/XI/2020  
TENTANG  
PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 – 2025  
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

- Menimbang** : 1. Bahwa terjadi perubahan Visi Misi di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat sehingga Rencana Strategis perlu ditinjau kembali.  
2. Untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun kembali rencana strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Surat Keputusan Yayasan Nomor \_\_\_\_\_ tentang Penetapan Berlakunya Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan  
4. Surat Keputusan Yayasan Nomor 041/HK/S18/2010 tentang Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat Tahun

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Ketua Yayasan PNI Jawa Barat Tentang Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Tahun 2021 -2025
- Pertama** : Mengesahkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat Tahun 2021 - 2025 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat Keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat tahun 2021-2025 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga** : Pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) Tahun 2021 -2025 dievaluasi setiap lima tahun atau jika ada suatu perubahan yang mengharuskan evaluasi segera.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Bandung  
Pada Tanggal : 06 November 2020  
Ketua,



Drs. H. Oman Fathurohman

## DAFTAR ISI

<b>SK YAYASAN</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pengantar .....	1
B. Landasan.....	3
1. Landasan Filosofis .....	3
2. Landasan Sosiologis.....	4
3. Landasan Teoritis .....	4
4. Landasan Yuridis .....	5
C. Tujuan Penyusunan Renstra .....	6
D. Kerangka Pikir .....	7
E. Sistematika Renstra.....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS</b> .....	<b>9</b>
A. Profile STIKep PPNI Jawa Barat .....	9
B. ISI.....	10
C. MISI.....	10
D. TUJUAN.....	11
E. SASARAN STRATEGIS: .....	11
<b>BAB III</b> .....	<b>13</b>
<b>CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2016-2020</b> .....	<b>13</b>
A. Capaian Kinerja Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2016-2020 .....	13
<b>BAB IV</b> .....	<b>16</b>
<b>ANALISIS SWOT</b> .....	<b>16</b>
A. Situasi Internal.....	16
1. Kekuatan.....	16
2. Kelemahan.....	19
B. Situasi Eksternal.....	22
1. Peluang.....	22
2. Ancaman.....	24
C. Isu Strategis .....	27
1. Revolusi Mental .....	28
2. Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas .....	28
3. Revolusi Industri 4.0.....	29
4. Kompetensi Abad 21 .....	30
5. Kampus Merdeka .....	31

6. Keterlibatan STIKep PPNI Jawa Barat dalam Mengatasi Kondisi Darurat Nasional dan Internasional.....	32
<b>BAB V .....</b>	<b>33</b>
<b>SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>33</b>
A. Tujuan dan Sasaran Strategis .....	33
<b>BAB VI .....</b>	<b>35</b>
<b>RENCANA STRATEGIS .....</b>	<b>35</b>
A. Tahapan Implementasi .....	35
B. Rencana Strategis STIKep PPNI Jabar.....	38
C. Unit Pelaksana Program.....	46
<b>BAB VII .....</b>	<b>52</b>
<b>MONITORING DAN EVALUASI .....</b>	<b>52</b>
A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi .....	52
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi.....	53
C. Metode Monitoring dan Evaluasi .....	53
D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi.....	53
<b>BAB VIII .....</b>	<b>59</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>59</b>

## KATA PENGANTAR

Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2021-2025 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dan program dari Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2016-2020 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal perguruan tinggi, sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2020-2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program yang tertuang pada Renstra ini. Sesuai dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, posisi Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2021-2025 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju *research-based university*, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria *research-based university* dapat dipenuhi.

Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal perguruan tinggi. Dengan demikian, selain memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata perguruan tinggi.

Akhirnya, kami berharap Renstra ini mampu memberikan arah bagi pengembangan STIKep PPNI Jabar agar mampu menjadi perguruan Tinggi yang unggul dan berdaya saing. Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2021-2025 dengan 10 (Sepuluh) Program Strategis dengan berbagai indikator pencapaian program yang relevan harus bermuara pada upaya pencapaian visi Unggul dalam bidang keperawatan.

Bandung, 8 Desember 2020

Ketua STIKep PPNI Jawa Barat,



Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kp., M.Kep

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pengantar

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat merupakan salah satu institusi pendidikan keperawatan yang diselenggarakan oleh Yayasan PNI Jawa Barat. Berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat diawali oleh keberadaan Akademi Keperawatan PPNI Jawa Barat (AKPER PPNI Jabar), yang berdiri sejak tahun 1984. Sejak tahun 2009 AKPER PPNI Jabar berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat (STIKep PPNI Jabar) berdasarkan SK Mendiknas RI nomor 01/D/O/2009, dengan memiliki 3 prodi yaitu Prodi D3 Keperawatan, Sarjana Ilmu Keperawatan, dan Pofesi Ners. Sejak awal berdiri secara konsisten dan berkesinambungan mengembangkan pendidikan keperawatan. Dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan senantiasa berupaya untuk aktif melakukan perubahan secara internal dan rensponsif terhadap faktor-faktor eksternal. Hal ini dilakukan semata-mata untuk tetap mampu mengimbangi perubahan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat dalam dunia keparawatan.

Dalam kurun waktu 2016-2020 terdapat berbagai dinamika yang harus dihadapi STIKep PPNI Jabar, yaitu (1) perubahan struktur kepemimpinan, (2) Proses akreditasi prodi, (3) Adaptasi system pembelajaran di masa pandemic covid-19, (4) Kebijakan kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Semuanya sangat mempengaruhi gerak langkah STIKep PPNI ke depannya, terutama melakukan berbagai perubahan dan penataan kelembagaan yang mengarah pada otonomi, akuntabilitas, dan transparansi menuju *Good University Governance*.

Kemudian, dengan terbitnya Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar Nomor No. 25.1/SK/Peng-yys/PNI-32/X/2020 tentang Statuta STIKep PPNI Jabar, STIKep PPNI Jabar telah memiliki peraturan dasar bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Statuta STIKep PPNI Jabar telah menetapkan visi yaitu “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan professional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional”

Dengan berakhirnya Renstra STIKep PPNI Jabar 2016-2020, maka visi yang telah ditetapkan harus diterjernahkan kembali menjadi rencana pengembangan STIKep PPNI Jabar 2021-2025 dalam bentuk Rencana Strategis STIKep PPNI Jabar 2021-2025. Di samping mengacu kepada peraturan dasar yang dimiliki, Renstra STIKep PPNI Jabar 2021-2025 disusun dengan memperhatikan capaian kinerja Renstra STIKep PPNI Jabar 2016-2020 sebagai baseline dan tantangan pengembangan pendidikan tinggi keperawatan baik secara nasional maupun secara global. Renstra STIKep PPNI Jabar juga dibuat berdasarkan Rencana Induk Pengembangan STIKep PPNI Jabar 2021-2040.

Sesuai dengan tahapan yang telah dirumuskan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat Jawa Barat, periode 2021-2025 merupakan tahapan Konsolidasi *Research-based University*. Fokus pengembangan STIKEP PPNI PPNI Jawa Barat pada periode ini adalah penguatan *research-based university* melalui penguatan budaya riset, peningkatan kinerja riset dan penguatan relevansi yang melahirkan inovasi yang telah diakui reputasinya serta pengembangan inovasi dan bisnis dengan dukungan kuat dari sistem manajemen riset, sarana prasarana pendidikan dan penelitian, pendanaan, sistem informasi manajemen, sistem insentif untuk publikasi, serta manajemen inovasi dan kekayaan intelektual. Sejumlah program dan kegiatan perlu dirancang untuk memastikan tercapainya berbagai indikator dalam tahapan tersebut.

Peran dan kiprah STIKEP PPNI PPNI Jawa Barat akan terus berkembang dan meningkat hingga mampu memosisikan diri secara tepat dalam dinamika perkembangan. Era Revolusi Industri 4.0 menuju *Society 5.0* menjadi peluang dan tantangan yang dapat dioptimalkan untuk mengukuhkan peran dan posisi STIKEP PPNI Jawa Barat dalam kancah nasional, regional dan global. Target STIKEP PPNI Jawa Barat untuk mencapai kluster III PT Nasional menjadi agenda yang diharapkan dapat diwujudkan dalam periode 5 (lima) tahun mendatang. Untuk dapat mewujudkan agenda tersebut maka perlu disusun program-program dan kegiatan secara sistematis, terarah dan terukur yang kesemuanya bermuara kepada pencapaian agenda STIKep PPNI Jawa Barat 2021-2025. Renstra periode 2021-2025 menjadi dokumen yang sangat penting dan dibutuhkan sebagai panduan bagi STIKEP PPNI PPNI Jawa Barat dalam menyusun program dan kegiatan selama 5 tahun ke depan.

Implementasi Renstra tahun 2016-2020 telah berjalan dengan baik. Pada periode waktu lima tahunan tersebut telah berhasil meletakkan dasar-dasar operasional STIKep PPNI PPNI Jawa Barat sebagai perguruan tinggi sejalan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Capaian-capaian kinerja yang memiliki ciri keunggulan selama periode 2016-2020 dijadikan sebagai dasar pengembangan STIKep PPNI PPNI Jawa Barat berikutnya dalam rangka memperkuat jati diri STIKEP PPNI JAWA BARAT sebagai *research-based university*.

Capaian kinerja di bidang Tridarma Perguruan Tinggi sepanjang kurun waktu 2016-2020 menunjukkan bahwa standar kualitas penyelenggaraan pendidikan, terutama pemenuhan akreditasi prodi yang aungghul, masih dinilai belum memenuhi target yang diharapkan. Selain itu, produktivitas luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terindeks masih belum mampu mendongkrak peringkat STIKEP PPNI PPNI Jawa Barat berdasarkan aspek publikasi ilmiah. Dalam bidang manajemen, modernisasi pengelolaan aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia masih menjadi bidang yang perlu perbaikan dan perhatian serius. Di sisi lain, opini pengelolaan keuangan yang telah meraih predikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP)

perlu dipertahankan melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, dalam hal kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik masih perlu mendapat perhatian. Prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, khususnya di bidang penalaran, minat, dan bakat baik di tingkat nasional maupun internasional, masih belum memuaskan.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan STIKep PPNI Jawa Barat akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus pada:

1. Pengembangan tatakelola perguruan tinggi yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi berbasis sistem informasi yang terintegrasi
2. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berdaya saing, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman;
3. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional;
4. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan menyebarluaskan dan mendayagunakan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat;
5. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni;
6. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha sekolah tinggi dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan sekolah tinggi;

Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2021-2025 merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi.

## **B. Landasan**

### **1. Landasan Filosofis**

Implementasi Rencana Strategis (Renstra) dalam mewujudkan visi STIKep PPNI Jawa Barat dilandasi oleh motto kehidupan kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Ilmiah, berarti bahwa pendidikan harus membangun sikap, pengetahuan, keterampilan yang berlandaskan pada prinsip dan etika ilmiah, berupa kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademis. Edukatif, berarti bahwa pendidikan berlandaskan pada keyakinan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah diraihinya keberhasilan dan berkembangnya potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi

peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada falsafah hidup peserta didik. Religius, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya (*fully functioning person*) yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik.

## **2. Landasan Sosiologis**

Landasan sosiologis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek. Landasan sosiologis sesungguhnya menyangkut fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara. Aspek sosiologis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa desain hukum pendidikan yang dilakukan STIKep PPNI Jawa Barat adalah untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan akan perlunya pendidikan yang bermutu dan mampu menghadapi perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, serta untuk mewujudkan visi dan misi STIKep PPNI Jawa Barat.

Dalam menyusun dan menetapkan desain hukum pendidikan dalam kerangka pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi, aspek sosiologis ini memiliki pengaruh yang besar karena berkaitan dengan fakta empiris mengenai perkembangan permasalahan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Secara sosiologis desain hukum pendidikan yang 'baik' adalah yang sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dan berlaku di masyarakat, yang dalam konteks disini adalah masyarakat kampus STIKep PPNI Jawa Barat yang terdiri dari civitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa, tenaga kependidikan, serta para pemangku kepentingan. Salah satu nilai STIKep PPNI Jawa Barat adalah konsep *human capital*, bahwa manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan- kegiatan lain sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut konsep ini, pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya.

## **3. Landasan Teoritis**

Perguruan tinggi memerlukan arah pengembangan program untuk mencapai visi dan misinya yang dituangkan dalam Renstra. Renstra merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi yang akan datang. Dengan demikian, rencana strategis merupakan sebuah

pedoman dalam pengembangan organisasi lima tahun ke depan (Kerzner, 2001). Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan Rencana Strategis, bukan hanya pada bagaimana memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan Renstra tersebut ke dalam bentuk tindakan (Formulating a strategy has always been easier than implementing it correctly). Oleh karena itu dalam menyusun Renstra perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis. Seperti dikemukakan oleh Teresa A Sullivan (2018), dalam kerangka implementasi strategi maka pengukuran produktivitas organisasi bukan kerangka kerja yang sederhana, namun dalam kasus pendidikan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: 1) institusi pendidikan tinggi memberikan berbagai macam layanan, 2) input dan output sebagai penanda proses yang produktif sangat heterogen, variable non-market, dan perubahan yang terus menerus dari aspek kebijakan dan mutu, dan 3) pengukuran sering terhambat oleh kesenjangan dalam data.

Penyusunan Renstra secara teoritik didasarkan pada teori *human capital*. Teori ini merupakan suatu aliran pemikiran yang menganggap manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan-kegiatan lain, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut teori ini pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya (Mangkusubroto, 1993).

Sejalan dengan teori *human capital*, pada lima tahun ke depan pengembangan STIKEP PPNI JAWA BARAT diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, serta berkepribadian luhur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada level regional, nasional, maupun internasional. Akan tetapi STIKep PPNI Jawa Barat harus terus memperbaiki diri seperti kata (Teresa, 2018), pendidikan tinggi (STIKep PPNI Jawa Barat) seperti halnya penanaman modal masalah utamanya dalam mengukur input dan kurangnya sistem pelaporan yang konsisten dari unit, informasi ini ada pada tingkat individu akan tetapi tidak ada atau lemahnya sistem untuk mengumpulkan data di tingkat institusi.

#### **4. Landasan Yuridis**

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 6) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No.754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama
- 7) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 179/0/0/2004 tentang pemberian ijin pengalihan pembinaan akademi keperawatan PPNI Jabar dari Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional.
- 8) Surat Keputusan Mendiknas RI nomor 01/0/0/2009 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi keperawatan S1 dan perubahan bentuk akademi keperawatan PPNI menjadi Sekolah Tinggi ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar yang diselenggarakan oleh Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat.
- 9) Surat Keputusan Mendikbud nomor 440/E/0/2013, tanggal 27 September 2013 tentang ijin penyelenggaraan Program studi profesi Ners.
- 10) Keputusan Mendikbud RI, No. 754/P/2020, tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan Tinggi
- 11) UU RI No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
- 12) Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar Nomor No. 25.01/SK/Peng-Yys/PNI-32/IX/2020 tentang Statuta STIKep PPNI Jabar.
- 13) Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar Nomor No. No. 25.02/SK/Peng-Yysn/PNI-32/X/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan STIKep PPNI Jabar.
- 14) Surat Keputusan Senat STIKep PPNI Jabar No IV/924/.1/Senat/STIKep/PPNI/JBR/XII/2017 tentang Kebljakan Umum STIKep PPNI Jabar.

### **C. Tujuan Penyusunan Renstra**

Renstra STIKep PPNI Jawa Barat periode 2021-2025 (Tahap Konsolidasi) dirumuskan untuk menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika, dalam rangka pencapaian visi STIKep PPNI Jawa Barat. Pada akhir periode Renstra 2021-2025, pencapaian kemandirian dan keunggulan akan ditandai dengan pengakuan STIKep PPNI Jawa Barat sebagai perguruan tinggi rujukan pada tingkat Nasional di bidang keperawatan dan memiliki landsan kuat untuk memapu bersaing tingkat nasional dan internasional.

Renstra STIKep PPNI JAWA BARAT adalah proses membuat pilihan yang dirancang untuk mendukung pimpinan dalam menentukan tujuan dan metode yang tepat. Renstra STIKep PPNI Jawa Barat sebagai alat manajemen yang digunakan untuk satu tujuan STIKep

PPNI Jawa Barat dan membantu organisasi memfokuskan dalam visi dan prioritas tahun 2021 - 2025 dalam merespon lingkungan eksternal baik nasional maupun internasional yang terus berubah dan memastikan anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIKep PPNI Jawa Barat, pimpinan perguruan tinggi, dengan seluruh organ perguruan tinggi, unsur pelaksana akademik, unsur penunjang, dan unsur pelaksana administratif, harus menerjemahkan Renstra ke dalam program aksi yang implementatif, koheren, realistik, yang kemudian dilaksanakan secara konsisten. Untuk mendukung hal itu, di samping menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan, Renstra juga harus menjadi panduan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, capaian-capaian program harus senantiasa diselaraskan dengan target dan indikator capaian yang diharapkan.

#### **D. Kerangka Pikir**

Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2021 – 2025 disusun mengikuti pola alur model Rencana Strategis yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoretik maupun empirik. Alur berpikir Renstra merupakan alur proses yang menggambarkan perjalanan STIKep PPNI Jawa Barat selama lima tahun ke depan. Proses yang dilakukan dalam penyusunan Rencana Strategis STIKep PPNI Jawa Barat secara model dimulai dengan merefleksi dan mendalami kembali nilai-nilai luhur STIKep PPNI Jawa Barat sebagai perguruan tinggi yang masih terus mempertahankan pendidikan sebagai *core business*-nya. Sementara visi dan misi serta tujuan menjadi acuan untuk lima tahun ke depan dan dilanjutkan dengan analisis kekuatan serta analisis kelemahan internal untuk mereposisi tujuan yang ingin dicapai serta peluang dan tantangan eksternal. Muaranya adalah pemenuhan standar-standar dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dengan seluruh landasan hukumnya menjadi titik tolak dalam penyusunan Renstra ini.

Rencana Strategis STIKEP PPNI Jawa Barat periode 2021-2025 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan STIKEP PPNI Jawa Barat periode 2021-2025 yang menjabarkan rencana 5 tahun tahap pertama (tahap Konsolidasi) dari Rencana Jangka Panjang STIKEP PPNI Jawa Barat periode 2021-2025. Renstra STIKEP PPNI Jawa Barat 2021-2025 berisi Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Pentahapan yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal, kondisicapaian saat ini, dan isu-isu strategis yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapaitujuan yang ditetapkan. Renstra ini akan menjadi rujukan dan panduan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk periode 2021-2025.

## **E. Sistematika Renstra**

Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2021-2025 terdiri atas delapan bab. Pada bagian awal setelah Pendahuluan, Visi, Misi, dan Tujuan STIKep PPNI Jawa Barat, disajikan evaluasi pelaksanaan Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2016-2020 untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh namun ringkas pada bagian ini. Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata berupa potensi yang dimiliki STIKep PPNI Jawa Barat serta peluang dan tantangan yang berada pada lingkungan eksternal STIKep PPNI Jawa Barat disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi ancaman (threats) STIKep PPNI Jawa Barat di masa yang akan datang, peluang (opportunities) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (weaknesses) yang dimiliki dan harus diperbaiki, sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan visi dan misi STIKEP PPNI JAWA BARAT, serta kekuatan dalam memanfaatkan peluang. Hasil analisis ini dijadikan dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program.

Pada Renstra ini pula ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan dan program. Model koordinasi ini disajikan dalam bentuk penjelasan tentang unit penanggung jawab implementasi kebijakan, sehingga koordinasi yang harus dilakukan oleh masing-masing unit yang ada menjadi jelas. Selanjutnya pada Renstra ini disajikan model monitoring dan evaluasi menjadi alat dalam mengawal proses serta mengukur hasil-hasil yang dicapai. Monitoring dan evaluasi menjadi alat bagi pimpinan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan.

**BAB II**  
**VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS**  
**STIKep PPNI Jabar**

**A. Profile STIKep PPNI Jawa Barat**

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar merupakan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Perawat Nasional Indonesia (PNI) Jawa Barat. Awal berdirinya dalam bentuk Akademi Keperawatan PPNI Jabar tahun 1984. yang merupakan hasil perjuangan dari para tokoh dan sesepuh keperawatan Jawa Barat. Berdasarkan SK Dirjen Dikti Kemendiknas RI, No. 01/D/O/2009 dan SK Dirjen Dikti No. 440/E/O/2013, AKPER PPNI Jabar Berubah bentuk menjadi STIKep PPNI Jabar dengan menyelenggarakan 3 program studi keperawatan yaitu DIII Keperawatan, S1 Keperawatan, dan Program Pendidikan Profesi Ners dengan nilai akreditasi B. Sejak awal berdirinya STIKep PPNI Jabar secara konsisten dan berkesinambungan mengembangkan pendidikan keperawatan.

STIKep PPNI Jabar secara nasional diakui sebagai salah satu perguruan tinggi khusus keperawatan terkemuka di Indonesia. Secara berkesinambungan tumbuh menjadi pusat pengembangan ilmu keperawatan yang berkualitas. Visi STIKep PPNI Jabar adalah “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan professional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional”. Sampai saat ini , dengan lebih dari 3.700 lulusan di dunia lapangan kerja, alumni STIKep PPNI Jabar berada pada berbagai posisi jabatan layanan publik dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan baik di tingkat nasional maupun internasional. Komitmen terhadap pendidikan keperawatan telah menarik perhatian banyak pihak yang selanjutnya berbuah pada upaya kerjasama. Kerjasama luar negeri yang dapat disebutkan, antara lain, dengan National Cheng Kung University dan National Cheng Kung University Hospital (Taiwan) dan Lincoln University College (Malaysia), National University of Singapur. Letak Kampus STIKep PPNI Jabar sangat strategis di pusat kota Bandung dekat dengan lahan praktik utama yaitu RSUP Hasan Sadikin.

Tahun 2020, kebutuhan tenaga perawat dunia melonjak dengan drastis. Negara maju membutuhkan sekitar 1 juta perawat. Dua penyebab utama meningkatnya kebutuhan tenaga perawat adalah, karena peningkatan penuaan penduduk di negara maju dan menurunnya supply tenaga perawat di negara maju tersebut karena generasi muda dinegara maju lebih suka menggeluti dunia bisnis, IT atau komunikasi. Penyebab lain meningkatnya kebutuhan tenaga keperawatan ialah bencana alam dan perkembangan berbagai jenis penyakit. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi STIKep PPNI Jabar untuk mampu memenuhi kebutuhan perawat dunia. STIKep PPNI Jabar adalah kampus bagi para calon perawat masa depan yang mampu bersaing di dunia internasional.

**B. VISI :**

**“Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan professional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional”**

Didalam visi terkadung kata kunci yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

**1. Unggul adalah:**

Memiliki keunggulan yang berstandar nasional dan siap bersaing internasional pada bidang kesehatan, khususnya keperawatan dan teknologi yang berhubungan erat dengan sektor Kesehatan. Memiliki sistem budaya kerja yang memenuhi standar nasional dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional

**2. Professional adalah:**

Memiliki karakter yang mencerminkan tanggung jawab akan bidang yang dijalaninya dengan menjunjung tinggi kesesuaian protocol.

**3. Perguruan Tinggi Berbasis Riset dan Inovasi adalah:**

Menjadikan hasil riset dan produk inovasi yang diaplikasikan dalam aspek pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat dan berbagai kegiatan yang dilakukan.

**C. MISI :**

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi dengan kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKEP PPNI menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Menyelenggarakan kerjasama lintas sektoral Nasional maupun Internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**D. TUJUAN:**

1. Terwujudnya tata kelola dan manajemen STIKEP PPNI sebagai perguruan tinggi kesehatan dan teknologi yang sehat berdasarkan penerapan *good university governance*
2. Terwujudnya system penjaminan mutu perguruan tinggi yang baik
3. Tercapainya lulusan yang berkarakter, bermartabat, berintegritas dan berdaya saing Internasional
4. Tercapainya hasil riset dan inovasi berbasis teknologi
5. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi
6. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.
7. Terwujudnya sistem Keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat
8. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas
9. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional

**E. SASARAN STRATEGIS:**

Tabel 2.1. Sasaran Strategis

	<b>9 Tujuan</b>	<b>10 Sasaran strategis</b>
1	Terwujudnya tata kelola dan manajemen STIKEP PPNI sebagai perguruan tinggi kesehatan dan teknologi yang sehat berdasarkan penerapan <i>good university governance</i>	1. Mewujudkan tata kelola dan manajemen STIKEP PPNI sebagai perguruan tinggi yang sehat berdasarkan penerapan <i>good university governance</i> .
2	Terwujudnya system penjaminan mutu perguruan tinggi yang baik	2. Mewujudkan system penjaminan mutu perguruan tinggi yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional
3	Tercapainya lulusan yang berkarakter, bermartabat, berintegritas dan berdaya saing Internasional	3. Mewujudkan STIKEP PPNI sebagai Lembaga pengembangan pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing Internasional
		4. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional
4	Tercapainya hasil riset dan inovasi berbasis teknologi	5. Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna

5	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi	6. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat
6	Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.	7. Memperkuat landasan sumber daya manusia yang beretika, berorientasi pada kinerja, dan berintegritas.
7	Terwujudnya sistem Keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat	8. Mewujudkan sistem keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat.
8	Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas	9. Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam upaya mewujudkan layanan prima yang efisien dan efektif.
9	Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional	10. Memperkuat kerjasama dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

Ket.

10 Sasaran Strategis tersebut menjadi Program Strategi dalam RIP, Renstra dan RKAT

## **BAB III**

### **CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2016-2020**

#### **A. Capaian Kinerja Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2016-2020**

Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2016 – 2020 yang terdiri dari 6 bidang sasaran strategis, dengan turunan 40 program kegiatan dan 187 indikator. Indikator sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur output atau outcome, yang dijadikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Secara sederhana yang dituangkan pada Tabel 1 berikut ini:

Secara sistematis, untuk mempermudah pelaksanaan dan operasional pencapaian indikator melalui program, kegiatan, dan aktivitas pada unit pelaksana utama maupun pendukung dalam struktur organisasi dan tata kerja STIKep PPNI Jawa Barat, maka Kebijakan dan Program dan Indikator sebanyak 187 itu di sebar dalam setiap kebijakan dan program kerjanya.

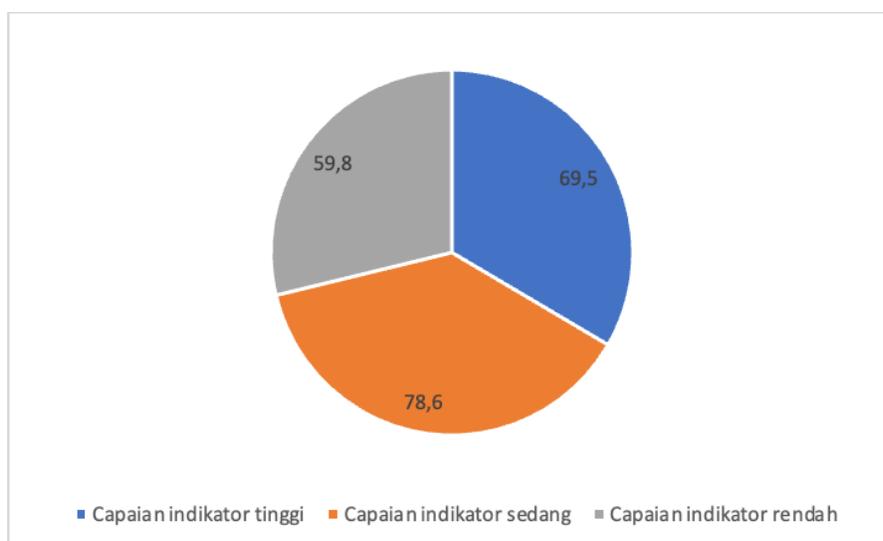
Pada kebijakan 1 disebar dalam 6 program dan mengandung 49 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 2 disebar dalam 6 program dan mengandung 23 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 3 disebar dalam 3 program dan mengandung 13 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 4 disebar dalam 9 program dan mengandung 34 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 5 disebar dalam 6 program dan mengandung 41 indikator yang harus dicapai, dan pada kebijakan 6 disebar dalam 10 program dan mengandung 27 indikator yang harus dicapai.

Tabel 3. 1 Sebaran Indikator pada Program dan Kebijakan

Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2016 - 2020		
Kebijakan	Program	Indikator
6	40	187

Kebijakan 1 (K1)		Kebijakan 2 (K2)		Kebijakan 3 (K3)		Kebijakan 4 (K4)		Kebijakan 5 (K5)		Kebijakan 6 (K6)	
P	Indikator										
6	8	6	3	3	3	9	6	6	9	10	5
	10		8		6		3		6		3
	13		2		4		3		9		1
	3		2	3	13		4		4		1
	6		2				7		8		3
	9		6				3		5		5
6	49	6	23				1	6	41		2
							4				3
							3				2
						9	34				2
										10	27

Secara keseluruhan tahun 2019 ini capaian kinerja yang dapat diraih sudah mencapai kategori baik sebesar 78,6%, namun masih ada beberapa pekerjaan rumah yang harus dievaluasi dan didorong untuk ketercapaian yang masih rendah sebesar 59,8% dan ketercapaian sedang sebesar 69,5% yang tersebar di beberapa kebijakan.



Gambar 3. 2 Capaian Kinerja STIKep PPNI Jawa Barat Tahun 2019

Capaian Kinerja STIKEP PPNI JAWA BARAT Tahun 2019 memberikan informasi bahwa secara umum pada setiap kebijakan dapat di jelaskan sebagai berikut, artinya, indikator dengan capaian tinggi sebesar 69,5%, dan indikator dengan capaian sedang sebesar 78,6%, tentunya pekerjaan yang masih harus diperbaiki adalah indikator dengan capaian rendah sebesar 59,8%. Bila diurai per kebijakan, mari kita lihat dan evaluasi secara mendalam pada program dan indikator mana saja yang masih harus terus di dorong untuk diperbaiki kinerjanya, atau mungkin untuk dirubah kebijakan atau programnya.

## **BAB IV**

### **ANALISIS SWOT**

#### **A. Situasi Internal**

##### **1. Kekuatan**

STIKep PPNI Jawa Barat sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan swasta diberikan keleluasaan untuk mengembangkan diri dalam hal akademik dan non akademik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan STIKep PPNI Jawa Barat. Maka, akan dibahas mengenai kekuatan-kekuatan yang akan menjadi unggulan, antara lain: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Aset dan Fasilitas, Penjaminan Mutu, Tata Kelola, dan Kerja Sama.

##### **a. Pendidikan**

- 1) Berdasarkan Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dan PP No.4 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, STIKep PPNI Jawa Barat sebagai PTS memiliki otonomi akademik, sehingga dapat mengembangkan bidang pendidikan secara dinamis sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan;
- 2) STIKep PPNI Jawa Barat telah memiliki konsep re-desain pendidikan keperawatan yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan vokasi dan profesi keperawatan dan diakui oleh Kemendikbud Republik Indonesia;
- 3) STIKep PPNI Jawa Barat memiliki intelektual kapital dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi keperawatan secara terintegrasi, sebagai keutuhan pendidikan vokasi, akademik, dan pendidikan profesi;
- 4) STIKep PPNI Jawa Barat memiliki 3 program studi bidang keperawatan yang memperoleh akreditasi nasional berperingkat B;

##### **b. Penelitian**

- 1) STIKep PPNI Jawa Barat telah memiliki kebijakan pendanaan penelitian yang menetapkan pendanaan penelitian paling sedikit 10% dari dana STIKep PPNI Jawa Barat;
- 2) Distribusi penelitian berdasarkan sumber dana terdiri dari Dana Perguruan Tinggi sebesar Rp 731.000.000 dan Dana Dikti sebesar Rp 180.000.000 dengan Total Dana Penelitian sebesar Rp911.000.000;
- 3) Kinerja penelitian STIKep PPNI Jawa Barat sejak tahun 2016-2019 termasuk klaster binaan pada kinerja penelitian nasional;
- 4) STIKep PPNI Jawa Bara telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang

dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif;

- 5) Atmosfir penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam dan luar negeri;
- 6) Atmosfir publikasi ilmiah di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah publikasi pada konferensi dan jurnal nasional serta internasional terindeks; dan
- 7) Hasil-hasil penelitian dosen dari program studi nonkependidikan banyak hasil penelitian dosen yang telah dipublikasikan pada Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terujuk, buku ajar, maupun hak kekayaan intelektual (Jenis Hak Cipta).

#### **c. Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) STIKep PPNI Jawa Barat telah memiliki kebijakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang menetapkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit 5% dari dana RAPP STIKep PPNI Jawa Barat;
- 2) STIKep PPNI Jawa Barat memiliki jaringan kerjasama yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **d. Kemahasiswaan dan Alumni**

- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya telah memadai dan mendapat dukungan fasilitas yang memadai sesuai dengan capaian indikator Renstra tahun 2016-2020. Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa mencapai 84%. Kepuasan mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa mencapai 86%. Ketersediaan sarana dan prasarana mahasiswa mencapai 82,25%;
- 2) Sudah terbentuk pusat karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan;
- 3) Jumlah mahasiswa yang besar sebanyak ... orang pada tahun 2020 menjadi kekuatan STIKep PPNI Jawa Barat dalam menciptakan program unggulan mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat, baik kegiatan akademik maupun nonakademik;
- 4) Salah satu kekuatan STIKep PPNI Jawa Barat saat ini yaitu memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tergabung dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);

- 5) Prestasi yang ditorehkan oleh UKM dan Ormawa telah banyak dicapai baik pada level nasional maupun internasional sesuai dengan capaian Renstra 2016-2020. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional sebanyak .... orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional sebanyak .... orang.

**e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan**

1) Sumber Daya Manusia

- a) STIKep PPNI Jawa Barat memiliki otonomi dalam pengadaan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), sehingga SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi untuk memberikan layanan yang baik kepada seluruh sivitas akademika. Sesuai dengan capaian Renstra tahun 2019, pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas telah memiliki capaian kinerja yang tinggi;
- b) Latar belakang keilmuan dosen STIKep PPNI Jawa Barat sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Mereka memiliki keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidangnya masing-masing;
- c) Jumlah dosen yang sering menjadi pembicara pada forum nasional dan internasional, yaitu dosen STIKep PPNI Jawa Barat yang mendapat rekognisi internasional sebanyak 1 orang;
- d) Jumlah Tenaga Kependidikan dan latar belakang pendidikan yang banyak dapat dimaksimalkan dalam memberikan layanan akademik dan nonakademik di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat. Jumlah Tenaga Kependidikan sebanyak.....orang.

2) Sarana dan Prasarana

- a) STIKep PPNI Jawa Barat memiliki kampus induk (Kampus Jalan Muhammad) dan kampus Ahmad di Bandung. Kampus STIKep PPNI Jawa Barat di daerah menjadi aset yang sangat berharga dan menjadi modal dasar dalam pengembangan STIKep PPNI Jawa Barat. Saat ini beberapa PTS sedang dan akan membangun beberapa kampus. Secara *de-facto* bahwa STIKep PPNI Jawa Barat sudah memiliki modal dasar kampus daerah sebagai pengembangan ke depan.
- b) Kampus induk secara historis sudah memiliki nama dan citra yang baik dan sudah diketahui oleh banyak kalangan;
- c) Fasilitas perkuliahan dan laboratorium sudah bertaraf nasional;
- d) STIKep PPNI Jawa Barat memiliki fasilitas fisik meliputi ruang kelas,

laboratorium, perpustakaan,fasilitas olah raga, Gedung pertemuan, sarana ibadah, dan gedung perkantoran.

### 3) Keuangan

- a) Pembuatan laporan pajak STIKep PPNI Jawa Barat dilakukan secara online melalui Sistem Pelaporan Pajak;
- b) Penggajian Pegawai dilakukan secara *online* melalui Sistem Penggajian Pegawai);
- c) Penerimaan STIKep PPNI Jawa Barat sudah menggunakan sistem pendapatan yang mencakup *Income Generating Unit* (IGU), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan lain-lain;
- d) Sistem monitoring dan evaluasi keuangan dilakukan setiap bulan menggunakan Sistem Monev ; dan
- e) STIKep PPNI Jawa Barat sudah berpredikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP).

### f. Tata Kelola Sekolah Tinggi

- 1) STIKep PPNI Jawa Barat memiliki otonomi dalam pengelolaan universitas, sehingga memudahkan perluasan layanan akademik dan nonakademik serta pengembangan berbagai bidang ilmu untuk meningkatkan daya saing universitas; dan
- 2) STIKep PPNI Jawa Barat melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif berlandaskan nilai ilmiah, edukatif dan religius.

## 2. Kelemahan

### a. Pendidikan

- 1) *Roadmap* keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri STIKep PPNI Jawa Barat belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
- 2) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;
- 3) Walaupun STIKep PPNI Jawa Barat sudah diakui sebagai universitas yang bergerak dalam bidang keperawatan, tetapi penanganan Program Studi belum secara maksimal diberdayakan;
- 4) Secara aktual, STIKep PPNI Jawa Barat hanya menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dan Profesi perawat yang tidak terintegrasi (sebagaimana yang dimandatkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan

- Kebudayaan);
- 5) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang pendidikan masih sedikit;
  - 6) Kurikulum pada beberapa program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing;
  - 7) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkokoh kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen.

**b. Penelitian**

- 1) *Roadmap* penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri STIKep PPNI Jawa Barat ;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
- 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas;
- 4) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit; dan
- 5) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian.

**c. Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri STIKep PPNI Jawa Barat;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan
- 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

**d. Kemahasiswaan dan Alumni**

- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif;
- 2) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah;

- 3) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
- 4) Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
- 5) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan
- 6) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang.

**e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan**

**1) Sumber Daya Manusia**

- a) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional lektor, lektor kepala, dan guru besar masih rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak;
- c) Rasio jumlah dosen pada program studi belum ideal;
- d) *Database* dosen (terutama karya-karya) belum terpusat dan belum maksimal terkoneksi ke semua unit;
- e) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada *event* nasional maupun internasional;
- f) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah;
- g) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik;
- h) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik;
- i) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) belum ada; dan

**2) Sarana dan Prasarana**

- a) Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus belum secara maksimal diberdayakan;
- b) Perlu penambahan fasilitas pendukung akademik terutama pada program studi;
- c) Belum maksimalnya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki program studi;
- d) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara *online*. Saat ini *cache* (memori) internet di STIKep PPNI Jawa Barat tidak cukup untuk menerima kegiatan yang kadangkala bersamaan (dosen-mahasiswa);
- e) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan

- belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel;
- f) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian; dan
  - g) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi.

### **3) Keuangan**

- a) STIKep PPNI Jawa Barat belum mempunyai sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk menunjang sistem *smart campus*; dan
- b) Belum sinkronnya data mahasiswa pembayar di yayasan dan STIKep PPNI Jawa Barat.

### **4) Tata Kelola Perguruan Tinggi**

- a) Pengelolaan dan sistem *database* SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di perguruan tinggi, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan
- b) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

## **B. Situasi Eksternal**

### **1. Peluang**

#### **a. Pendidikan**

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan berbagai mitra nasional, sangat potensial dalam mengakselerasi pengembangan kurikulum program studi sesuai kebutuhan pasar dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi;
- 2) Beberapa program studi dapat didorong memiliki akreditasi unggul;
- 3) Program studi Pendidikan Vokasi dan Profesi Perawat sebagai program andalan STIKep PPNI Jawa Barat dalam pengembangan profesi keperawatan yang bermitra dengan pemerintah dan swasta;
- 4) Program studi tertentu dapat memiliki peluang menjadi kelas internasional;
- 5) Untuk mengatasi tuntutan dan tantangan secara global, kurikulum yang baik dan disediakan program studi dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat; dan  
Kelompok Keahlian Dosen (KKD) dapat meningkatkan jumlah artikel yang akan diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional terakreditasi

**b. Penelitian**

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi; dan
- 2) Berkembangnya isu nasional dan global menuntut universitas untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.

**c. Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mitra memberikan kesempatan pada STIKep PPNI Jawa Barat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sektor; dan
- 2) Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik memberikan kesempatan pada STIKep PPNI Jawa Barat untuk terlibat pada berbagai sektor diluar keperawatan.

**d. Kemahasiswaan dan Alumni**

- 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat;
- 2) Lembaga yang menyediakan beasiswa untuk membantu mahasiswa semakin meningkat;
- 3) Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam sebuah perguruan tinggi, karena keberhasilan sebuah perguruan tinggi akan terlihat dari keberhasilan prestasi mahasiswanya. Mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat memiliki peluang maju;
- 4) Program kegiatan ekstrakurikuler harus terus dikembangkan sebagai bagian dari proses pendidikan secara utuh bagi para mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat , agar bisa bersaing di dunia internasional;
- 5) Latihan yang terprogram dan intensif akan meningkatkan prestasi mahasiswa; dan
- 6) Alumni menjadi faktor penunjang dalam membangun jejaring kerjasama, riset kolaboratif, tracer study untuk akreditasi, membantu mahasiswa yang kesulitan finansial, role model bagi mahasiswa untuk alumni yang berhasil.

**e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan**

**1) Sumber Daya Manusia**

- a) Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- b) Terbuka kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan

bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan;

- c) Karya-karya dosen STIKep PPNI Jawa Barat sangat membantu dalam pemeringkatan perguruan tinggi, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- d) Kapasitas dan kapabilitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan STIKep PPNI Jawa Barat dapat bersaing di secara global;
- e) Laboran yang sangat kompeten dan ahli dalam bidangnya sangat membantu dalam pencapaian dan peningkatan mutu program studi, sehingga bisa bersaing pada tingkat nasional dan internasional.

## **2) Sarana dan Prasarana**

- a) Optimalisasi aset kampus daerah memiliki potensi untuk meningkatkan citra lembaga; dan
- b) Program studi memiliki potensi dan peluang maju dan berkembang pada level nasional atau internasional, berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

## **3) Keuangan**

- a) Kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sangat terbuka, sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit (IGU)* yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan berupaya maksimal dalam mendapatkan program hibah maupun *Corporate Social Responsibility (CSR)* baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga STIKep PPNI Jawa Barat tidak bergantung pada uang kuliah;
- c) Mempersiapkan dana cadangan untuk kondisi darurat; dan
- d) Efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

## **4) Tata Kelola Perguruan Tinggi**

- a) Sebagai PTS memiliki otonomi nonakademik yang lebih luas, sehingga pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lebih efektif dan efisien.

## **2. Ancaman**

### **a. Pendidikan**

- 1) Era globalisasi telah menciptakan atmosfer di bidang pendidikan yang terbuka,

sehingga memberikan peluang masuknya perguruan tinggi asing/luar negeri yang telah memiliki reputasi kelas dunia dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan;

- 2) Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/*big data* di dunia digital), Literasi Teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*), dan Literasi Manusia (*Humanities, Komunikasi, & Desain*), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan;
  - a) Program studi wajib membentuk KKD sebagai wadah pendalaman keilmuan dan pengembangan jenjang karir dosen melalui penelitian dan PkM; dan
  - b) Tim Pengembang Kurikulum (TPK) STIKep PPNI Jawa Barat sebagai lembaga yang kompeten harus terus berupaya membuat desain kurikulum tahun 2021-2025.

#### **b. Penelitian**

- 1) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat;
  - a) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, memunculkan inovasi yang cepat dalam penyelenggaraan penelitian, sementara kemandirian sains dan teknologi di STIKep PPNI Jawa Barat masih relatif rendah; dan
  - b) Perubahan pengelolaan penelitian menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh dana penelitian semakin kompetitif.

#### **c. Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; dan
- 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta melalui CSR (*Corporate social Responsibility*).

**d. Kemahasiswaan dan Alumni**

- 1) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global;
- 2) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan; dan
- 3) Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengembangkan jati dirinya seorang mahasiswa sebagai persiapan mereka terjun ke masyarakat. Banyak tokoh yang sukses sebagai politisi, akademisi, pengusaha, dan birokrat dilapangan yang berawal dari aktivitas sejak mahasiswa.

**e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan**

**1) Sumber Daya Manusia**

- a) Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang;
- b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membutuhkan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini;
- c) *Database* dosen harus direvisi dan diperbaharui agar terkoneksi secara terpusat dalam satu sistem;
- d) Ada program pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai kontinuitas kelembagaan ke depan;
- e) Tantangan tendik sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan ke depan semakin berat, karena model dan sistem pendidikan sudah mengarah pada pembelajaran daring yang memerlukan keahlian dalam komputer; dan
- f) Semua tendik wajib bisa dan menguasai komputer sebagai *supporting system*.

**2) Sarana dan Prasarana**

- a) Perlu ada tambahan sarana dan fasilitas untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Vokasi dan Profesi perawat. Hal ini dilakukan karena STIKep PPNI Jawa Barat sebagai universitas yang memiliki jati diri dalam bidang keperawatan;
- b) Sarana dan prasarana untuk latihan harus terfasilitasi secara optimal oleh pihak STIKep PPNI Jawa Barat;
- c) Tantangan dalam pengembangan aset dan fasilitas kampus daerah sudah pasti memerlukan biaya yang sangat besar. Hal ini diperlukan energi dan dukungan dari semua pihak, agar optimalisasi potensi tersebut dapat membawa STIKEP PPNI JAWA BARAT lebih besar;
- d) Perlu tambahan pendukung jaringan internet dengan *cache* (memori) yang

lebih kuat.

### 3) Keuangan

- a) Resesi keuangan;
- b) Pailit; dan
- c) Krisis keuangan.

#### f. Tata Kelola Perguruan Tinggi

- 1) Masih terdapat dualisme peraturan pemerintah dan universitas, sehingga kurang mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional STIKep PPNI Jawa Barat; dan
- 2) Peraturan tentang aset dan fasilitas belum sepenuhnya memberikan keleluasaan dalam pengelolaan aset dan fasilitas di STIKep PPNI Jawa Barat.

## B. Isu Strategis

Identifikasi isu-isu strategis didapatkan melalui ekstraksi dari uraian-uraian yang telah disampaikan sebelumnya, mulai dari dinamika lingkungan eksternal, gambaran kondisi saat ini, capaian reputasi dan internasionalisasi, serta capaian STIKEP PPNI Jawa Barat sebagai *research-based university*. Melalui penilaian pakar (*experts judgment*), didapatkan isu-isu strategis yang teridentifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Isu Strategis

A Kegiatan penelitian yang berjalan belum optimal	B Peningkatan proporsi pembiayaan selain mahasiswa
C Peningkatan kualitas intake	D Reorientasi kurikulum, program studi dan agenda riset sebagai upaya penyesuaian terhadap perkembangan keilmuan
E Kebutuhan akan regenerasi dosen	F Penyediaan dan pemutakhiran sarana akademik secara memadai
G Pengembangan system remunerasi yang memenuhi prinsip keadilan	H Pengembangan system apresiasi terhadap kegiatan – kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berbentuk pendampingan dan pemberdayaan

I Peningkatan minat kewirausahaan dikalangan mahasiswa	J Penyesuaian institusi terhadap perkembangan teknologi digital ( <i>digital capability</i> )
K Penuntasan proses transformasi STIKep PPNI Jawa Barat menjadi universitas	L Kebutuhan pengembangan teknologi kesehatan

## 1. Revolusi Mental

Revolusi mental merupakan gerakan nasional untuk mengubah cara pandang, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai esensial revolusi mental pada individu, masyarakat, keluarga, institusi sosial, sampai dengan lembaga-lembaga negara. Nilai-nilai esensial revolusi mental tersebut meliputi integritas, etos kerja, dan gotong royong yang merupakan nilai luhur budaya bangsa. Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan nasional. Karakter dan sikap mental dapat menjadi faktor penentu untuk mencapai kemajuan melalui proses pembangunan dan modernisasi. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental yang diperlukan untuk mewujudkan negara-bangsa yang maju, modern, unggul, dan berdaya saing, sehingga mampu berkompetisi dengan negara-negara lain.

Pendidikan merupakan pilar kebangsaan yang memiliki peran penting dalam menumbuhkembangkan semangat cinta tanah air dan bela negara, membangun karakter dan meneguhkan jati diri bangsa, serta memperkuat identitas nasional. Pendidikan karakter dan budi pekerti sebagai salah satu pusat dari proses pembentukan kepribadian anak didik sangat diperlukan untuk membangun watak yang baik, memupuk mental yang tangguh, membina perangai yang lembut, dan menanamkan nilai-nilai kebajikan yang selaras dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang hidup di dalam masyarakat. Namun, pendidikan karakter dan budi pekerti belum sepenuhnya dapat terwujud dalam lingkungan sekolah dan budaya belajar yang mampu tumbuh sebagai kebiasaan yang baik.

## 2. Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas

Literasi merupakan faktor esensial dalam upaya membangun fondasi yang kukuh bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, inovatif, kreatif, dan berkarakter. Pada era revolusi industri 4.0, masyarakat dengan budaya literasi tinggi, inovasi dan kreativitas mutlak diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Pada era ini wajah dunia akan banyak berubah dengan adanya proses otomatisasi yang memungkinkan terjadinya pembagian tugas antara manusia dan piranti lunak. Akibatnya akan banyak pekerjaan

yang hilang dan digantikan oleh mesin, meskipun di sisi lain muncul pekerjaan-pekerjaan baru yang berbasis pada inovasi dan kreativitas yang didasarkan pada akal budi dan karya budaya manusia.

Sementara itu literasi sebagai bentuk kemampuan kognitif (*cognitive skills*) memampukan manusia untuk mengidentifikasi, memahami, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh untuk ditransformasikan ke dalam kegiatan-kegiatan produktif dalam berinovasi sehingga memberi manfaat sosial, ekonomi, dan kesejahteraan. Literasi memiliki kontribusi positif dalam rangka membantu menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan keterampilan dan kecakapan sosial seperti komunikasi, negosiasi, kerja kelompok, dan relasi sosial yang sangat dibutuhkan pada era revolusi industri 4.0.

Mewujudkan masyarakat yang memiliki kemampuan literasi merupakan kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dan berubah. Salah satu tolak ukur untuk menilai tingkat literasi suatu bangsa antara lain melalui budaya kegemaran membaca yang mencerminkan minat dan kemudahan akses masyarakat untuk memperoleh informasi.

### **3. Revolusi Industri 4.0**

Saat ini dunia berada pada era Revolusi Industri 4.0 menuju society 5.0, yaitu generasi keempat dari perkembangan perubahan struktur sosial masyarakat, era yang bertumpu kepada jaringan internet, diwarnai oleh kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi dan perubahan yang terjadi dengan kecepatan eksponensial yang akan berdampak terhadap berbagai sendi kehidupan.

Salah satu ciri dari Revolusi Industri 4.0 adalah munculnya *disruptive innovation* pada segala lini dan sendi kehidupan yang merubah Pola Pendidikan Global. *Disruptive Innovation* telah merubah masyarakat dari *Industrial Society* menjadi *Smart Society*; merubah gaya hidup dari *Time Constraint* menjadi *Connected dan Timeless*; generasi milenial menjadi generasi *Creative, Connected, Fast, Borderless, dan Collaborative Generation*.

Maka institusi pendidikan termasuk STIKEP PPNI Jawa Barat harus mempersiapkan bantalan adaptasi dan mengoreksi '*mind set*' agar mampu bersenyawa dengan ekosistem Revolusi Industri 4.0. Mengapa hal ini harus menjadi *concern* STIKEP PPNI Jawa Barat? Karena peserta didik atau mahasiswa STIKEP PPNI Jawa Barat adalah berasal dari generasi ini. Perubahan ekosistem tatanan masyarakat dan gaya hidup akan sangat mempengaruhi cara dan pola belajar generasi ini. STIKEP PPNI Jawa Barat dengan berbagai keunggulannya saat ini memikirkan secara cermat kebijakan-kebijakan ke depan agar mampu menghasilkan pembelajar unggul dan lincah (*powerful agile learner*) yang

mampu mengakomodasi kebutuhan yang relevan dengan perkembangan dan ekosistem di era revolusi industri 4.0.

Era ini juga membawa tantangan tantangan pembangunan baru yang menuntut kontribusi STIKEP PPNI Jawa Barat sebagai salah satu elemen bangsa. Diantara tantangan krusial yang dihadapi bangsa Indonesia pada era ini adalah: (a) pemenuhan komitmen SDGs 2030, (b) diskonektivitas pembangunan sektor kesehatan. Konsep *Health 4.0* merupakan kontribusi pemikiran STIKEP PPNI Jawa Barat dalam merespon sejumlah tantangan krusial tersebut. *Health 4.0* menawarkan platform pembangunan yang mengintegrasikan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang inklusif didukung oleh pemanfaatan teknologi digital untuk mendorong kesehatan dan kesejahteraan bangsa. Konsep *Health 4.0* memandang bios-psiko-sosial-spiritual sebagai satu kesatuan yang melibatkan sistem kompleks sehingga membutuhkan pendekatan transdisiplin, terpadu dan partisipatif. *Health 4.0* dibangun berlandaskan semangat *caring, health for all*, kreativitas, berpikir kritis dan beretika.

#### **4. Kompetensi Abad 21**

Berdasarkan “**21st Century Partnership Learning Framework**”, terdapat beberapa kompetensi dan/atau keahlian yang harus dimiliki oleh SDM abad 21, yaitu:

- a. Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical-Thinking and Problem-Solving Skills*)– mampu berfikir secara kritis, literal, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah;
- b. Kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*) - mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak;
- c. Kemampuan mencipta dan membarui (*Creativity and Innovation Skills*) – mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif;
- d. Literasi teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology Literacy*) – mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari;
- e. Kemampuan belajar kontekstual (*Contextual Learning Skills*) – mampu menjalani aktivitas pembelajaran mandiri yang kontekstual sebagai bagian dari pengembangan pribadi; dan
- f. Kemampuan informasi dan literasi media (*Information and Media Literacy Skills*) – mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak.

Di samping itu didefinisikan pula sejumlah aspek berbasis karakter dan perilaku yang dibutuhkan manusia abad 21, yaitu:

- a. *Leadership* – sikap dan kemampuan untuk menjadi pemimpin dan menjadi yang terdepan dalam berinisiatif demi menghasilkan berbagai terobosan-terobosan;
- b. *Personal Responsibility* – sikap bertanggung jawab terhadap seluruh perbuatan yang dilakukan sebagai seorang individu mandiri;
- c. *Ethics* – menghargai dan menjunjung tinggi pelaksanaan etika dalam menjalankan kehidupan sosial bersama;
- d. *People Skills* – memiliki sejumlah keahlian dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi sebagai makhluk individu dan makhluk sosial;
- e. *Adaptability* – mampu beradaptasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi sejalan dengan dinamika kehidupan;
- f. *Self-Direction* – memiliki arah serta prinsip yang jelas dalam usahanya untuk mencapai cita-cita sebagai seorang individu;
- g. *Accountability* – memiliki alasan dan dasar yang jelas dalam setiap langkah dan tindakan yang dilakukan;
- h. *Social Responsibility* – memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan kehidupan maupun komunitas yang ada di sekitarnya; dan
- i. *Personal Productivity* – mampu meningkatkan kualitas kemanusiaannya melalui berbagai aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.

## **5. Kampus Merdeka**

Berdasarkan Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kebijakan Kampus Merdeka meliputi pembukaan program studi baru (Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta dan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi), sistem akreditasi perguruan tinggi (Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi), Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Pergurutiga semester di luar program studi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatan harus dibimbing oleh dosen. Dalam prosesnya, pembelajaran Kampus Merdeka mewujudkan pembelajaran *student centered learning* yang memberikan tantangan dan kesempatan pengembangan diri mahasiswa serta meningkatkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang dan menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha maupun industri.

#### **6. Keterlibatan STIKep PPNI Jawa Barat dalam Mengatasi Kondisi Darurat Nasional dan Internasional**

STIKep PPNI Jawa Barat sebagai universitas *Leading and Outstanding* harus memiliki sebuah sistem untuk mengatasi kondisi darurat nasional dan internasional seperti bencana alam, wabah endemi dan pandemi, narkoba, KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), dan terorisme/radikalisme dalam upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

## BAB V

### SASARAN STRATEGIS

#### A. Tujuan dan Sasaran Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan STIKep PPNI Jawa Barat serta kondisi objektif STIKep PPNI Jawa Barat pada saat ini, pengembangan STIKep PPNI Jawa Barat pada kurun waktu 2021-2025 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat untuk mewujudkan STIKep PPNI Jawa Barat sebagai perguruan tinggi dibidang keperawatan yang berdaya saing nasional dan internasional.” Dalam kurun waktu 2021-2025 STIKep PPNI Jawa Barat memiliki tekad, ikhtiar, dan komitmen untuk memberikan sumbangan **terbaik dan signifikan dalam membangun bangsa yang lebih maju** dalam bidang keperawatan.

Tabel 5. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis

	<b>9 Tujuan</b>	<b>10 Sasaran strategis</b>
1	Terwujudnya tata kelola dan manajemen STIKEP PPNI sebagai perguruan tinggi kesehatan dan teknologi yang sehat berdasarkan penerapan <i>good university governance</i>	1. Mewujudkan tata kelola dan manajemen STIKEP PPNI sebagai perguruan tinggi yang sehat berdasarkan penerapan <i>good university governance</i> .
2	Terwujudnya system penjaminan mutu perguruan tinggi yang baik	2. Mewujudkan system penjaminan mutu perguruan tinggi yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional
3	Tercapainya lulusan yang berkarakter, bermartabat, berintegritas dan berdaya saing Internasional	3. Mewujudkan STIKEP PPNI sebagai Lembaga pengembangan pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing Internasional
		4. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional
4	Tercapainya hasil riset dan inovasi berbasis teknologi	5. Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna
5	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi	6. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat

6	Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.	7. Memperkuat landasan sumber daya manusia yang beretika, berorientasi pada kinerja, dan berintegritas.
7	Terwujudnya sistem Keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat	8. Mewujudkan sistem keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat.
8	Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas	9. Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam upaya mewujudkan layanan prima yang efisien dan efektif.
9	Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional	10. Memperkuat kerjasama dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah terwujudnya smart campus yang terintegrasi, akreditasi institusi dengan peringkat baik sekali, akreditasi program studi dengan peringkat unggul, program kreativitas mahasiswa yang bertaraf nasional dan internasional, kelulusan uji kompetensi 100%, dan memperoleh Opini Laporan Keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WtP).

## BAB VI

### RENCANA STRATEGIS

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategis STIKEP PPNI Jawa Barat 2021- 2025 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan STIKep PPNI Jawa Barat sebagai Institusi yang unggul dalam bidang keperawatan berdaya saing internasional. Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat baik sekali, akreditasi program studi dengan peringkat unggul pada salah satu program stud, rata-rata jumlah publikasi terindeks setiap tahunnya sebanyak 10, dan memperoleh Opini Laporan Keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WtP).

#### A. Tahapan Implementasi

Implementasi Renstra STIKep PPNI Jawa Barat, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola institusi dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan institusi pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. 1 Tahapan Implementasi Renstra

	2021	2022	2023	2024	2025
<b>Pendidikan</b>	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi dan institusi pada yang berdaya saing internasional serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan keperawatan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional.	Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional.	Pengembangan penyelenggaraan program unggulan pendidikan.
<b>Penelitian</b>	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian.	Perintisan pusat pengembangan ilmu bidang keperawatan unggulan.	Pengembangan ilmu bidang keperawatan yang akan berkolaborasi	Pengembangan ilmu bidang keperawatan yang akan berkolaborasi dengan perluasan Kawasan Non-ASEAN	

	Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian	Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	dengan Kawasan ASEAN	
--	---	---	----------------------	--

	2021	2022	2023	2024	2025
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.				
<b>Pengabdian kepada masyarakat</b>	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kesejahteraan Masyarakat serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM.	Peningkatan tingkat partisipasi institusi dalam berkontribusi untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat lokal.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu keperawatan serta penguatan STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam kontribusi kesejahteraan Masyarakat daerah Kota domisili institusi.		
<b>Kemahasiswaan</b>	Pengembangan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional	Pemantapan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Peningkatan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.				
<b>Sumber Daya</b>	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		

	2021	2022	2023	2024	2025
	tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.			
<b>Tata Kelola</b>	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola . Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> STIKEP PPNI JAWA BARAT Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan sekolah tinggi.			Penerapan <i>good university governance</i> STIKEP PPNI JAWA BARAT . Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana.Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan sekolah tinggi.

Pada bidang Pendidikan keperawatan, implementasi Renstra di tahun pertama akan berfokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan keperawatan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua. Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan keperawatan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan keperawatan dengan menampilkan program- program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian keperawatan. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi

fokus di tahun pertama. Ditahun kedua pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan keperawatan yang unggul, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian. Pengembangan ilmu bidang Pendidikan keperawatan di tahun tahun ketiga, keempat dan kelima.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, STIKEP PPNI JAWA BARAT akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan keperawatan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi sekolah tinggi dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu Pendidikan keperawatan, serta penguatan STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam penentuan kebijakan pendidikan keperawatan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas dosen, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan sekolah tinggi dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* STIKEP PPNI JAWA BARAT serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan STIKEP PPNI JAWA BARAT diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

## **B. Rencana Strategis STIKep PPNI Jabar**

Kebijakan dalam Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan STIKEP

PPNI JAWA BARAT berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan kesehatan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja STIKEP PPNI JAWA BARAT ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur STIKEP PPNI JAWA BARAT dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan Keperawatan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian.

Berdasarkan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan pada periode 2021-2025 maka diturunkan ke dalam Program Strategis (PS) beserta Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS). Penetapan IKPS mempertimbangkan (1) data baseline di akhir tahun Renstra 2016-2020; (2) trend laju kenaikan rata-rata setiap indikator per tahun yang dihitung secara kohort menggunakan data lima tahun terakhir; dan (3) terobosan program akselerasi yang akan dilakukan pada periode Renstra 2021-2025.

Daftar Program Startegis (PS): 10 dan Indikator Kinerja 112 (IKU: 28 dan IKT: 84)

1. PS 1: Mewujudkan tata kelola dan manajemen STIKep PPNI Jabar sebagai perguruan tinggi yang sehat berdasarkan penerapan *good university governance*  
Jumlah Indikator Kinerja: 9  
IKU: 1  
IKT: 8
2. PS 2: Mewujudkan system pemjaminan mutu perguruan tinbggi yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional  
Jumlah Indikator Kinerja: 11  
IKU: 1  
IKT: 10
3. PS 3: Mewujudkan STIKep PPNI Jabar sebagai lembaga pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing internasional  
Jumlah Indikator Kinerja: 13  
IKU: 3

IKT: 10

4. PS 4: Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional

Jumlah Indikator Kinerja: 23

IKU: 13

IKT: 10

5. PS 5: Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna

Jumlah Indikator Kinerja: 14

IKU: 2

IKT: 12

6. PS 6: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Jumlah Indikator Kinerja: 6

IKU: 2

IKT: 4

7. PS 7: Memperkuat landasan sumber daya manusia yang beretika, berorientasi pada kinerja, dan berintegritas

Jumlah Indikator Kinerja: 18

IKU: 5

IKT: 13

8. PS 8: Mewujudkan system keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat

Jumlah Indikator Kinerja: 4

IKU: 0

IKT: 4

9. PS 9: Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam upaya mewujudkan layanan prima yang efisien dan efektif

Jumlah Indikator Kinerja: 9

IKU: 0

IKT: 9

10. PS 10: Memperkuat Kerjasama dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang konsisten dan berkelanjutan

Jumlah Indikator Kinerja: 5

IKU: 1

IKT: 4

Tabel 6. 2 Rencana Strategis STIKep PPNI Jabar 2021-2025

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
PS 1: Mewujudkan tata kelola dan manajemen STIKep PPNI Jabar sebagai perguruan tinggi yang sehat berdasarkan penerapan <b>good university governance</b>									
1	Persentase keselarasan peraturan di STIKep PPNI Jbr dengan UU/peraturan pemerintah tentang Pendidikan dan lainnya.		√	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pelaporan program kerja tiap bagian di STIKep PPNI Jabar		√	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	VMTS STIKep PPNI Jawa Barat memayungi VMTS Program Studi	√		sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai
4	Keterlibatan pemangku kepentingan eksternal (alumni, user, pemerintah, organisasi profesi, mitra kerjasama) dan internal (unsur pimpinan, mahasiswa, dosen, dan tendik) dalam penyusunan VMTS	√		pemangku kepentingan eksternal 100%; pemangku kepentingan internal 100%	pemangku kepentingan eksternal 100%; pemangku kepentingan internal 100%	pemangku kepentingan eksternal 100%; pemangku kepentingan internal 100%	pemangku kepentingan eksternal 100%; pemangku kepentingan internal 100%	pemangku kepentingan eksternal 100%; pemangku kepentingan internal 100%	pemangku kepentingan eksternal 100%; pemangku kepentingan internal 100%
5	Adanya beban mata kuliah pendukung VMTS (teknologi informasi dan komunikasi) di setiap Program Studi	√		NA	min 4 SKS				
6	Adanya pelatihan pendukung VMTS (teknologi informasi dan komunikasi) di setiap Program Studi	√		NA	1 kali/ tahun				
7	Kesesuaian penelitian dosen dengan VMTS	√		30%	50%	60%	70%	80%	100%
8	Kesesuaian PKM dosen dengan VMTS	√		30%	50%	60%	70%	80%	100%
9	Persentase kerjasama dengan mitra kerjasama yang mendukung VMTS	√		30%	30%	40%	50%	50%	60%
10	Rekognisi dosen tingkat nasional yang sesuai dengan VMTS	√		10 rekognisi/tahun	12 rekognisi/tahun	15 rekognisi/tahun	18 rekognisi/tahun	20 rekognisi/tahun	25 rekognisi/tahun
11	Rekognisi dosen tingkat internasional yang sesuai dengan VMTS		√	5 rekognisi/tahun	5 rekognisi/tahun	6 rekognisi/tahun	7 rekognisi/tahun	8 rekognisi/tahun	10 rekognisi/tahun
12	Ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yang mendukung VMTS	√		perencanaan dan persiapan alat (proposal/desain/anggaran)	perencanaan dan persiapan alat (proposal/desain /anggaran)	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
13	Adanya mata kuliah yang mendukung keunggulan program studi	√		NA	min 2 SKS	min 2 SKS	min 2 SKS	min 2 SKS	min 4 SKS
14	Adanya pelatihan pendukung keunggulan program studi	√		NA	1 kali/ tahun				
15	Monitoring evaluasi ketercapaian VMST pada tingkat UPPS dan prodi	√		1 kali/ tahun					

**PS 2: Mewujudkan sistem pemjaminan mutu perguruan tinggi yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional**

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Upaya program studi yang terakreditasi internasional yang diakui pemerintah	√		Belum Ada	Belum Ada	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Terakreditasi internasional
2	Akreditasi Institusi dari BAN PT	√		C	C	C	C	B	B
3	Akreditasi prodi D3 LAM PTKes	√		B	B	B	B	A	A
4	Akreditasi Prodi S1 LAM PTKes	√		B	B	B	B	A	A
5	Akreditasi Prodi Profesi Ners LAM PT Kes	√		B	B	B	B	A	A
6	Jumlah unit kerja yang terakreditasi ISO		√	0	0	0	0	1	2
7	Kelompok cluster perguruan tinggi		√	IV	IV	IV	IV	IV	III
8	Terlaksananya monitoring evaluasi Lembaga, prodi, bagian oleh pimpinan langsung	√		Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
9	Terlaksananya Audit Mutu Internal	√		Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
10	Ketersediaan dokumen SPMI	√		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
11	Rerata kepuasan dosen	√		3.4	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8
12	Rerata kepuasan mahasiswa	√		3.6	3.7	3.8	3.9	3.9	4
13	Rerata kepuasan lulusan	√		3.6	3.6	3.7	3.8	3.8	3.9
14	Rerata kepuasan pengguna lulusan	√		3.6	3.6	3.7	3.8	3.8	3.9
15	Rerata kepuasan mitra kerjasama	√		3.4	3.5	3.5	3.6	3.7	3.8
16	Rerata kepuasan tenaga kependidikan	√		3.4	3.4	3.5	3.5	3.6	3.7
17	Tersedianya dokumen SOTK yang dilengkapi dengan tugas dan fungsinya	√		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
18	Pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan)	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Keterlibatan pimpinan dalam pengelolaan organisasi publik (ketua, waket, Ka.LPMPT, Ka LPMB)	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
20	Komitmen pimpinan untuk melaksanakan kepemimpinan organisasional dan operasional (ketua, waket, Ka.LPMPT, Ka LPMB)	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Tersedianya dokumen struktur organisasi senat yang dilengkapi dengan tugas dan fungsinya		√	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
22	Terlaksananya kegiatan senat sesuai dengan tugas dan fungsinya		√	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

**PS 3: Mewujudkan STIKep PPNI Jabar sebagai lembaga pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing internasional**

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, scientific, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa yang sesuai dengan capaian pembelajaran	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Rasio Dosen dan Mahasiswa		√	1:18	1:17	1:15	1:13	1:13	1:13
3	Persentase Jumlah mata kuliah yang menggunakan media ajar berbahasa internasional		√	20%	25%	25%	30%	40%	50%
4	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	√		1:4	1:4	1:5	1:5	1:5	1:5
5	Rasio pembimbing klinik dan mahasiswa	√		1:8	1:9	1:10	1:11	1:12	1:13
6	Jumlah wahana praktik yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, dan jumlah variasi kasus (Tipe B)		√	5	5	6	6	7	7



No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
<b>PS 4: Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional</b>									
1	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi first taker	√		80%	85%	90%	95%	97%	99%
3	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu		√	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase lulusan yang bekerja dengan masa tunggu kurang 6 bulan	√		80%	85%	85%	90%	90%	95%
5	Persentase lulusan yang melanjutkan study	√		0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2
6	Adanya lulusan yang menjadi mitraswasta	√		0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2
7	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional		√	1 lulusan/tahun	2 lulusan/tahun	2 lulusan/tahun	2 lulusan/tahun	3 lulusan/tahun	3 lulusan/tahun
8	Persentasi penyerapan lulusan sesuai dengan bidang keilmuan		√	90%	91%	92%	93%	93%	93%
9	Kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang KKNi		√	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai
10	Lama studi mahasiswa program diploma ≤ 3 tahun	√		95%	96%	97%	98%	99%	99%
11	Lama studi mahasiswa program sarjana ilmu keperawatan ≤ 4 tahun	√		95%	96%	97%	98%	99%	99%
12	Lama studi mahasiswa program profesi ners ≤ 1 tahun	√		97%	98%	99%	100%	100%	100%
13	Persentase mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif >3-3.75	√		95%	92%	90%	85%	80%	75%
14	Persentase mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif ≥3.75		√	5%	8%	10%	15%	20%	25%
Persentase kegiatan mahasiswa di luar kampus/MBKM:									
15	Terlaksananya magang atau praktik kerja bersertifikat	√		Belum Terlaksana	Persiapan 25%	Persiapan 50%	Persiapan 90%	15 mahasiswa/tahun	20 mahasiswa/tahun
16	Pertukaran pelajar	√		Belum Terlaksana	Persiapan 75%	5 mahasiswa/tahun	10 mahasiswa/tahun	15 mahasiswa/tahun	20 mahasiswa/tahun
17	Kampus mengajar/mengajar di sekolah	√		Belum Terlaksana	Persiapan 75%	1 mahasiswa/tahun	3 mahasiswa/tahun	5 mahasiswa/tahun	10 mahasiswa/tahun

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
18	Membangun desa/proyek desa	√		Belum Terlaksana	1 kegiatan/tahun				
19	Adanya mahasiswa yang terlibat dalam proses riset atau penelitian	√		Belum Terlaksana	Persiapan 50%	Persiapan 90%	3 mahasiswa/tahun	6 mahasiswa/tahun	10 mahasiswa/tahun
20	Kegiatan wirausaha	√		Belum Terlaksana	Persiapan 50%	Persiapan 90%	1 mahasiswa/tahun	3 mahasiswa/tahun	5 mahasiswa/tahun
21	Study atau proyek independent	√		Belum Terlaksana	10 proyek/tahun	15 proyek/tahun	20 proyek/tahun	25 proyek/tahun	30 proyek/tahun
22	Proyek kemanusiaan	√		Belum Terlaksana	1 kegiatan/tahun				
23	Jumlah mahasiswa yang lolos program Indonesian International Student Mobility Award (IISMA)	√		0	1 mahasiswa/tahun	1 mahasiswa/tahun	2 mahasiswa/tahun	3 mahasiswa/tahun	4 mahasiswa/tahun
24	Jumlah mahasiswa asing (orang)		√	2 mahasiswa/tahun	3 mahasiswa/tahun	4 mahasiswa/tahun	5 mahasiswa/tahun	6 mahasiswa/tahun	7 mahasiswa/tahun
25	Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi min tingkat nasional	√		4 prestasi/PS	5 prestasi/PS	5 prestasi/PS	6 prestasi/PS	7 prestasi/PS	8 prestasi/PS
26	Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi tingkat internasional		√	0	1 prestasi/PS	1 prestasi/PS	2 prestasi/PS	2 prestasi/PS	2 prestasi/PS
27	Alokasi dana kegiatan kemahasiswaan		√	100 juta/tahun	100 juta/tahun	120 juta/tahun	150 juta/tahun	160 juta/tahun	165 juta/tahun
28	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) oleh Kemendikbud ristek dikti		√	Tidak Ada	1 kelompok/tahun	2 kelompok/tahun	3 kelompok/tahun	4 kelompok/tahun	5 kelompok/tahun
29	keikutsertaan mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
30	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa	√		10 mahasiswa/tahun	12 mahasiswa/tahun	13 mahasiswa/tahun	15 mahasiswa/tahun	17 mahasiswa/tahun	18 mahasiswa/tahun
31	Persentase alumni yang terlacak tracer study		√	30%	40%	50%	60%	70%	80%
32	Adanya forum ikatan alumni		√	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
<b>PS 5: Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna</b>									
1	Jumlah penelitian yang didanai		√	29 Penelitian	30 Penelitian	31 Penelitian	31 Penelitian	31 Penelitian	31 Penelitian
2	Persentase penelitian yang sesuai road map		√	75%	80%	80%	90%	100%	100%
3	Jumlah penelitian dosen tetap lingkup wilayah	√		1 penelitian/dosen/tahun					
4	Jumlah penelitian dosen tetap lingkup nasional		√	0 penelitian/tahun	1 penelitian/tahun	1 penelitian/tahun	1 penelitian/tahun	2 penelitian/tahun	2 penelitian/tahun
5	Jumlah penelitian dosen tetap lingkup internasional		√	1 penelitian/tahun	2 penelitian/tahun	3 penelitian/tahun	3 penelitian/tahun	4 penelitian/tahun	4 penelitian/tahun
6	Persentase penelitian yang terintegrasi dalam pembelajaran	√		75%	80%	90%	100%	100%	100%
7	Jumlah anggaran penelitian bagi dosen yang bersumber dari perguruan tinggi	√		5 juta/dosen/tahun	6 juta/dosen/tahun	7 juta/dosen/tahun	7.5 juta/dosen/tahun	8 juta/dosen/tahun	8.5 juta/dosen/tahun
8	Jumlah publikasi riset dosen pada jurnal nasional bereputasi	√		10 publikasi/tahun	12 publikasi/tahun	15 publikasi/tahun	17 publikasi/tahun	20 publikasi/tahun	25 publikasi/tahun
9	Persentase Jumlah Luaran riset dosen yang mendapatkan rekognisi internasional		√	15%	20%	20%	25%	25%	30%
10	Jumlah luaran riset dosen yang diterapkan oleh Masyarakat	√		1 riset/tahun	1 riset/tahun	2 riset/tahun	2 riset/tahun	3 riset/tahun	3 riset/tahun
11	Jumlah Inovasi Hasil Riset		√	2 inovasi/tahun	2 inovasi/tahun	3 inovasi/tahun	5 inovasi/tahun	5 inovasi/tahun	7 inovasi/tahun
12	Jumlah sitasi publikasi dosen		√	100 sitasi	150 sitasi	200 sitasi	250 sitasi	300 sitasi	400 sitasi
13	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual dari hasil penelitian		√	10 HKI	20 HKI	40 HKI	50 HKI	60 HKI	65 HKI
14	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK		√	1 unggulan	2 unggulan	2 unggulan	2 unggulan	3 unggulan	3 unggulan
15	Jumlah jurnal terbitan STIKEP PPNI JAWA BARAT yang terakreditasi/terindeks nasional		√	1	1	1	1	1	1
16	Jumlah jurnal STIKEP PPNI JAWA BARAT yang terindeks oleh lembaga bereputasi		√	0	0	0	0	1	1
17	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah		√	1 kali/tahun	2 kali/tahun				
18	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen		√	35 mahasiswa	35 mahasiswa	45 mahasiswa	45 mahasiswa	55 mahasiswa	60 mahasiswa
19	Jumlah reviewer internal penelitian		√	2 orang	3 orang	3 orang	4 orang	4 orang	5 orang

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
20	Terbentuknya komite etik penelitian		√	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

**PS 6: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah PKM yang didanai		√	29 PKM	30 PKM	31 PKM	31 PKM	31 PKM	31 PKM
2	Persentase PKM yang sesuai road map		√	75%	80%	80%	90%	100%	100%
3	Jumlah anggaran PKM bagi dosen yang bersumber dari perguruan tinggi	√		7 juta/dosen/tahun	8 juta/dosen/tahun	9 juta/dosen/tahun	10 juta/dosen/tahun	10 juta/dosen/tahun	10 juta/dosen/tahun
4	Jumlah PKM dosen tetap lingkup wilayah	√		1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun
5	Jumlah publikasi hasil PKM	√		3 publikasi/tahun	3 publikasi/tahun	4 publikasi/tahun	4 publikasi/tahun	5 publikasi/tahun	5 publikasi/tahun
6	Jumlah Luaran pengabdian masyarakat dosen yang mendapatkan rekognisi internasional		√	0	1 publikasi/tahun	1 publikasi/tahun	1 publikasi/tahun	1 publikasi/tahun	1 publikasi/tahun
7	Jumlah luaran pengabdian masyarakat dosen yang diterapkan oleh masyarakat	√		1 PKM/tahun	1 PKM/tahun	1 PKM/tahun	1 PKM/tahun	1 PKM/tahun	1 PKM/tahun
8	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PKM dosen		√	35 mahasiswa	35 mahasiswa	45 mahasiswa	45 mahasiswa	60 mahasiswa	70 mahasiswa
9	integrasi PkM pada pembelajaran	√		75%	80%	90%	100%	100%	100%
10	jumlah reviewer internal PkM		√	2 orang	3 orang	3 orang	4 orang	4 orang	5 orang
11	jumlah jurnal PkM terbitan STIKep PPNI Jawa Barat yang terindeksasi		√	0	0	1	1	1	1

**PS 7: Memperkuat landasan sumber daya manusia yang beretika, berorientasi pada kinerja, dan berintegritas**

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah Dosen S3	√		1	1	3	3	4	10
2	Jumlah Dosen Lektor Kepala	√		0	0	0	1	2	2
3	Jumlah Dosen Lektor	√		7	7	7	6	8	10

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
4	Jumlah Dosen Asisten Ahli		√	13	15	17	17	15	10
5	Persentase Dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi		√	100	100	100	100	100	100
6	Persentase dosen keperawatan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	√		<10%	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%
8	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	√		0	0	0	1	1	2
9	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ award		√	2	3	3	4	4	5
10	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan		√	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Jumlah dosen yang berkegiatan tridharmna di luar kampus		√	80%	80%	85%	90%	95%	100%
12	Persentase dosen berprestasi minimal tingkat nasional	√		25%	30%	40%	50%	60%	70%
13	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	√		10%	15%	20%	30%	40%	50%
14	Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar		√	1	2	4	4	5	5
15	Persentase dosen yang mengikuti program pekerti		√	80%	85%	90%	95%	100%	100%
16	Jumlah dosen yang mengajar disekolah		√	0	0	1	2	2	3
17	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik		√	15	16	17	18	19	20
18	Jumlah dosen yang membina mahasiswa untuk berkompetisi		√	5	5	6	7	8	9
19	Hasil penilaian kinerja pegawai	√		85	>85	>85	>88	>89	>90
20	jumlah beban kerja dosen	√		12-16 SKS/semester/dosen	12-16 SKS/semester/ dosen	12-16 SKS/semester/d osen	12-16 SKS/semester/d osen	12-16 SKS/semester/d osen	12-16 SKS/semester/ dosen
21	Jumlah dosen sebagai penyaji	√		10 penyaji/tahun	12 penyaji/tahun	15 penyaji/tahun	20 penyaji/tahun	25 penyaji/tahun	30 penyaji/tahun

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
22	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/seminar/workshop	√		1x/dosen/tahun	1x/dosen/tahun	1x/dosen/tahun	1x/dosen/tahun	1x/dosen/tahun	1x/dosen/tahun
23	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/seminar/workshop		√	1x/tendik/tahun	1x/tendik/tahun	1x/tendik/tahun	1x/tendik/tahun	1x/tendik/tahun	1x/tendik/tahun
24	Rasio Mahasiswa dengan dosen tetap sesuai keahliannya	√		1:29	1:28	1:28	1:27	1:25	1:20
25	Rasion Dosen dengan Mahasiswa	√		1:28	1:27	1:27	1:26	1:24	1:20
26	Jumlah tendik	√		21	22	22	23	24	25
27	Tersedianya Rencana Pengembangan Tenaga Dosen	√		tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
28	Tersedianya Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan	√		tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

**PS 8: Mewujudkan system keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat**

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase Dana Masyarakat/mahasiswa terhadap total pendapatan	√		75%	70%	68%	65%	60%	60%
2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik		√	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
3	Pendapatan unit usaha (dalam juta rupiah)		√	750	800	900	1000	1100	1200
4	Persentase anggaran yang digunakan untuk pendidikan		√	80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
<b>PS 9: Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam upaya mewujudkan layanan prima yang efisien dan efektif</b>									
1	Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi dengan setiap bagian atau lembaga atau program studi (3 program studi, 2 lab, perpustakaan, 2 lembaga, 8 bagian)		√	50%	50%	60%	60%	70%	80%
2	Akreditasi perpustakaan		√	Blm Terakreditasi	Blm Terakreditasi	Blm Terakreditasi	Blm Terakreditasi	Tera kreditasi	Tera kreditasi
3	Jumlah bahan pustaka yang sesuai dengan/relevan dengan keilmuan	√		1000 bahan pustaka	1100 bahan pustaka	1200 bahan pustaka	1300 bahan pustaka	1400 bahan pustaka	1500 bahan pustaka
4	Jumlah bahan pustaka yang sesuai dengan/relevan dengan keunggulan PS	√		5 bahan pustaka/PS	6 bahan pustaka/PS	7 bahan pustaka/PS	8 bahan pustaka/PS	9 bahan pustaka/PS	10 bahan pustaka/PS
5	Jumlah jurnal bereputasi nasional yang dimiliki (berlangganan)	√		5	7	7	7	5	5
6	Jumlah jurnal bereputasi internasional yang dimiliki (berlangganan)		√	1	2	2	2	3	3
7	Jumlah prosiding yang dimiliki		√	10 prosiding	10 prosiding	10 prosiding	10 prosiding	10 prosiding	10 prosiding
8	Jumlah <i>smart classroom</i>		√	0	0	0	0	1	1
9	Luas lahan kampus (dalam m2)		√	1500	1500	1500	1500	3000	3000
10	tersedianya lab keperawatan	√		8 ruang	8 ruang	8 ruang	8 ruang	8 ruang	8 ruang
11	Jumlah phantom dan alat yang modern		√	0	0	0	0	1	2
12	tersedianya lab yang mendukung keunggulan PS	√		2 lab	2 lab	2	2	2	2
13	Pemeliharaan alat dan ruangan laboratorium	√		1 kali/tahun	1 kali/tahun	1 kali/tahun	1 kali/tahun	1 kali/tahun	1 kali/tahun
14	Rasio alat dengan jumlah mahasiswa	√		1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8
15	Luas lahan laboratorium terhadap praktikan	√		1.5 m2/praktikan	1.5 m2/praktikan	1.5 m2/praktikan	1.5 m2/praktikan	1.5 m2/praktikan	1.5 m2/praktikan
16	Tersedianya lab OSCE		√	Blm Tersedia	Blm Tersedia	Blm Tersedia	Blm Tersedia	Ada	Ada
17	Tersedianya lab CBT		√	Blm Tersedia	Blm Tersedia	Ada	Ada	Ada	Ada
18	Tersedianya ruang kesehatan bagi civitas		√	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
19	Ketersediaan sarana prasarana layanan kegiatan mahasiswa (Ruang UKM, BEM,		√	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
	Konseling, Caring corner, ruang diskusi terbuka, ruang UKK)								

**PS 10: Memperkuat Kerjasama dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang konsisten dan berkelanjutan**

No	Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah Kerjasama dengan mitra	√		20	22	25	28	30	35
2	Jumlah Kerjasama untuk menunjang VMETS	√		9	10	11	12	13	14
3	Jumlah Kerjasama untuk menunjang tri dharma perguruan tinggi	√		9	10	11	12	13	14
4	Jumlah Kerjasama PT luar negeri	√		2	2	2	3	4	5
5	Jumlah user yang bekerjasama dalam rekrutmen lulusan		√	2	3	3	4	4	5
6	Kegiatan peningkatan animo mahasiswa baru	√		2 kegiatan/tahun	2 kegiatan/tahun	2 kegiatan/tahun	2 kegiatan/tahun	3 kegiatan/tahun	4 kegiatan/tahun
7	Frekuensi pemberitaan STIKep PPNI jabar di media (medsos,		√	6	8	10	12	14	16
8	Jumlah kegiatan hasil Kerjasama dengan mitra yang memberikan manfaat bagi mitra (publikasi bersama, pelatihan, narasumber kuliah pakar, pengembangan teknologi, serapan lulusan, co host, penggunaan sarana bersama)		√	2 kali kegiatan/tahun	3 kali kegiatan/tahun	4 kali kegiatan/tahun	5 kali kegiatan/tahun	6 kali kegiatan/tahun	7 kali kegiatan/tahun

Ket: 10 Program Strategis, 106 IKU, 71 IKT

### C. Unit Pelaksana Program

Implementasi kebijakan Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2021-2025 secara operasional akan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Implementasi RKAT merupakan upaya pencapaian target Renstra secara bertahap, dan ketercapaian target Renstra tahunan ini dituangkan dalam bentuk laporan tahunan STIKep PPNI Jabar yang dilaporkan kepada Yayasan PNI Jabar.

Unit-unit akademik dan unit fungsional harus menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program dan anggaran serta implementasi program dilakukan melalui koordinasi antara unit-unit pelaksana dan bagian terkait. Monitoring dan pelaporan atas pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan oleh Bagian Perencanaan, Tata Kelola dan Kepegawaian (BPTK), sedangkan monitoring dan pelaporan keuangan dilakukan oleh Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK). Penjaminan mutu implementasi program akan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu PT (LPMPT). Dalam implementasi Renstra, Senat Akademik akan memberikan arahan dan masukan berkaitan dengan kebijakan akademik, sedangkan bagian Etik dan PPKS memberikan arahan yang berkaitan dengan integritas moral dan etika dan pencegahan dan penganggulangan kekerasan seksual.

Untuk menjamin terlaksananya setiap program, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan menjadi bagian esensial dan tak terpisahkan dari Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2021- 2025. Monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan secara gradual dan berkelanjutan.

Sebagai panduan pelaksanaan setiap program diperlihatkan pada Tabel 6.4.

Tabel 6. 3 Unit Pelaksana program

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai	
<b>PS 1: Mewujudkan tata kelola dan manajemen STIKep PPNI Jabar sebagai perguruan tinggi yang sehat berdasarkan penerapan good university governance</b>				
1	Persentase keselarasan peraturan di STIKep PPNI Jbr dengan UU/peraturan pemerintah tentang Pendidikan dan lainnya.	Waket II	BPTK	TIM
2	Pelaporan program kerja tiap unit di STIKep PPNI Jabar	Waket II	BPTK	TIM
3	VMTS STIKep PPNI Jawa Barat memayungi VMTS Program Studi	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
4	Keterlibatan pemangku kepentingan keterlibatan pemangku eksternal (alumni, user, pemerintah, organisasi profesi, mitra kerjasama) dan pemangku internal (unsur pimpinan, mahasiswa, dosen, dan tendik) dalam penyusunan VMTS	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
5	Adanya beban mata kuliah pendukung VMTS (teknologi informasi dan komunikasi) di setiap Program Studi	Waket I	Program Studi	TIM
6	Adanya pelatihan pendukung VMTS (teknologi informasi dan komunikasi) di setiap Program Studi	Waket I	Program Studi	TIM
7	Kesesuaian penelitian dosen dengan VMTS	Waket III	BP3MI	TIM
8	Kesesuaian PKM dosen dengan VMTS	Waket III	BP3MI	TIM
9	Persentase kerjasama dengan mitra kerjasama yang mendukung VMTS	Waket III	BKM	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
10	Rekognisi dosen tingkat nasional yang sesuai dengan VMST	Waket II	BPTK	TIM
11	Rekognisi dosen tingkat internasional yang sesuai dengan VMST	Waket II	BPTK	TIM
12	Ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yang mendukung VMST	Waket II	BAUK	TIM
13	Adanya mata kuliah yang mendukung keunggulan program studi	Waket I	Program Studi	TIM
14	Adanya pelatihan pendukung keunggulan program studi	Waket I	Program Studi	TIM
15	Monitoring evaluasi ketercapaian VMST pada tingkat UPPS dan prodi	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
<b>PS 2: Mewujudkan system pemjaminan mutu perguruan tinggi yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional</b>				
1	Upaya program studi yang terakreditasi internasional yang diakui pemerintah	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
2	Akreditasi Institusi dari BAN PT	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
3	Akreditasi prodi D3 LAM PTKes	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
4	Akreditasi Prodi S1 LAM PTKes	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
5	Akreditasi Prodi Profesi Ners LAM PT Kes	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
6	Jumlah unit kerja yang terakreditasi ISO	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
7	Kelompok cluster perguruan tinggi	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
8	Terlaksananya monitoring evaluasi Lembaga, prodi, bagian oleh pimpinan langsung	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
9	Terlaksananya Audit Mutu Internal	LPMPT	STIKep PPNI Jabar	TIM
10	Ketersediaan dokumen SPMI		LPMPT	TIM
11	Rerata kepuasan dosen		BPTK	TIM
12	Rerata kepuasan mahasiswa		LPMPT	TIM
13	Rerata kepuasan lulusan		BKA	TIM
14	Rerata kepuasan pengguna lulusan		BKM dan BKA	TIM
15	Rerata kepuasan mitra kerjasama		BKM	TIM
16	Rerata kepuasan tenaga kependidikan		BPTK	TIM
17	Tersedianya dokumen SOTK yang dilengkapi dengan tugas dan fungsinya	Waket II	BPTK	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
18	Pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan)	Waket II	BPTK	TIM
19	Keterlibatan pimpinan dalam pengurusan organisasi publik (ketua, waket, Ka.LPMPT, Ka LPMB)	BPTK	STIKep PPNI Jabar	TIM
20	Komitmen pimpinan untuk melaksanakan kepemimpinan organisasional dan operasional (ketua, waket, Ka.LPMPT, Ka LPMB)	BPTK	STIKep PPNI Jabar	TIM
21	Tersedianya dokumen struktur organisasi senat yang dilengkapi dengan tugas dan fungsinya		Senat	TIM
22	Terlaksananya kegiatan senat sesuai dengan tugas dan fungsinya		Senat	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
<b>PS 3: Mewujudkan STIKep PPNI Jabar sebagai lembaga pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing internasional</b>				
1	Karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, scientific, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Waket I	Program Studi	TIM
2	Rasio Dosen dan Mahasiswa	Waket II	BPTK	TIM
3	Persentase Jumlah mata kuliah yang menggunakan media ajar berbahasa internasional	Waket I	Program Studi	TIM
4	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)		LPMB	TIM
5	Rasio pembimbing klinik dan mahasiswa	Waket II	BPTK	TIM
6	Jumlah wahana praktik yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, dan jumlah variasi kasus (Tipe B)	PRODI	BKM	TIM
7	Rasio jumlah mahasiswa dengan pembimbing tugas akhir	Waket I	Program Studi	TIM
8	Jumlah dosen sebagai pembimbing tugas akhir minimal s2 dengan jabatan akademik minimal lektor kepala	Waket I	Program Studi	TIM
9	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir ≤6 bulan	Waket I	Program Studi	TIM
10	Rerata jumlah bimbingan tugas akhir ≥ 8	Waket I	Program Studi	TIM
11	Persentase jumlah kegiatan ahli/pakar sebagai pembicara seminar atau pelatihan/kuliah tamu	Waket I	Program Studi	TIM
12	Jumlah modul ajar	Waket I	Program Studi	TIM
13	Jumlah modul praktikum	Waket I	Program Studi	TIM
14	Jumlah modul praktik klinik	Waket I	Program Studi	TIM
15	Ketersediaan RPS/RPK dalam pembelajaran	Waket I	Program Studi	TIM
16	Peninjauan RPS/RPK	Waket I	Program Studi	TIM

17	Keterlibatan pemangku kepentingan keterlibatan pemangku eksternal (alumni, user, pemerintah, organisasi profesi, mitra kerjasama) dan pemangku internal (unsur pimpinan, mahasiswa, dosen, dan tendik) dalam pemutakhiran kurikulum	Waket I	Program Studi	TIM
18	Pengukuran ketercapaian pembelajaran yang memenuhi prinsip penilaian (edukatif,otentik, objektif, akuntabel, dan transparan)	Waket I	Program Studi	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
<b>PS 4: Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional</b>				
1	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	Waket I	BUK	TIM
2	Persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi first taker	Waket I	BUK	TIM
3	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	Waket I	Program Studi	TIM
4	Persentase lulusan yang bekerja dengan masa tunggu kurang 6 bulan	Waket I	BKA	TIM
5	Adanya lulusan yang melanjutkan study	Waket I	BKA	TIM
6	Adanya lulusan yang menjadi mitraswasta	Waket I	BKA	TIM
7	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Waket I	BKA	TIM
8	Persentasi penyerapan lulusan sesuai dengan bidang keilmuan	Waket I	BKA	TIM
9	Kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang KKNi	Waket I	BKA	TIM
10	Lama studi mahasiswa program diploma ≤ 3 tahun	Waket I	Program Studi	TIM
11	Lama studi mahasiswa program sarjana ilmu keperawatan ≤ 4 tahun	Waket I	Program Studi	TIM
12	Lama studi mahasiswa program profesi ners ≤ 1 tahun	Waket I	Program Studi	TIM
13	Persentase mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif >3-3.75	Waket I	Program Studi	TIM
14	Persentase mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif ≥3.75	Waket I	Program Studi	TIM
Persentase kegiatan mahasiswa di luar kampus/MBKM:				
15	Terlaksananya magang atau praktik kerja bersertifikat	Waket I	Program Studi	TIM
16	Pertukaran pelajar	Waket I	Program Studi	TIM
17	Kampus mengajar/mengajar di sekolah	Waket I	Program Studi	TIM
18	Membangun desa/proyek desa	Waket I	Program Studi	TIM
19	Adanya mahasiswa yang terlibat dalam proses riset atau penelitian	Waket I	Program Studi	TIM
20	Kegiatan wirausaha	Waket I	Program Studi	TIM
21	Study atau proyek independent	Waket I	Program Studi	TIM
22	Proyek kemanusiaan	Waket I	Program Studi	TIM
23	Jumlah mahasiswa yang lolos program Indonesian International Student Mobility Award (IISMA)	Waket I	Program Studi	TIM
24	Jumlah mahasiswa asing (orang)	Waket I	Program Studi	TIM
25	Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi min tingkat nasional	Waket I	BKA	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
26	Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Waket I	BKA	TIM
27	Alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	Waket II	BKA	TIM
28	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) oleh Kemendikbud ristek dikti	Waket I	BKA	TIM
29	keikutsertaan mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan	Waket I	BKA	TIM
30	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa	Waket I	BKA	TIM
31	Persentase alumni yang terlacaktracer study	Waket I	BKA	TIM
32	Adanya forum ikatan alumni	Waket I	BKA	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
<b>PS 5: Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna</b>				
1	Jumlah penelitian yang didanai	Waket II	BP3MI	TIM
2	Persentase penelitian yang sesuai road map	Waket III	BP3MI	TIM
3	Jumlah penelitian dosen tetap lingkup wilayah	Waket III	BP3MI	TIM
4	Jumlah penelitian dosen tetap lingkup nasional	Waket III	BP3MI	TIM
5	Jumlah penelitian dosen tetap lingkup internasional	Waket III	BP3MI	TIM
6	Persentase penelitian yang terintegrasi dalam pembelajaran	Waket III	BP3MI	TIM
7	Jumlah anggaran penelitian bagi dosen yang bersumber dari perguruan tinggi	Waket II	BP3MI	TIM
8	Jumlah publikasi riset dosen pada jurnal nasional bereputasi	Waket III	BP3MI	TIM
9	Persentase Jumlah Luaran riset dosen yang mendapatkan rekognisi internasional	Waket III	BP3MI	TIM
10	Jumlah luaran riset dosen yang diterapkan oleh Masyarakat	Waket III	BP3MI	TIM
11	Jumlah Inovasi Hasil Riset	Waket III	BP3MI	TIM
12	Jumlah sitasi publikasi dosen	Waket III	BP3MI	TIM
13	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual dari hasil penelitian	Waket III	BP3MI	TIM
14	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	Waket III	BP3MI	TIM
15	Jumlah jurnal terbitan STIKEP PPNI JAWA BARAT yang terakreditasi/terindeks nasional	Waket III	BP3MI	TIM
16	Jumlah jurnal STIKEP PPNI JAWA BARAT yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Waket III	BP3MI	TIM
17	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah	Waket III	BP3MI	TIM
18	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Waket I	Program Studi	TIM
19	Jumlah reviewer internal penelitian	Waket III	BP3MI	TIM
20	Terbentuknya komite etik penelitian	Waket III	BP3MI	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
<b>PS 6: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil rsiet dan inovasi untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat</b>				
1	Jumlah PKM yang didanai	Waket III	BP3MI	TIM
2	Persentase PKM yang sesuai road map	Waket III	BP3MI	TIM

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
3	Jumlah anggaran PKM bagi dosen yang bersumber dari perguruan tinggi	Waket II	BP3MI	TIM
4	Jumlah PKM dosen tetap lingkup wilayah	Waket III	BP3MI	TIM
5	Jumlah publikasi hasil PKM	Waket III	BP3MI	TIM
6	Jumlah Luaran pengabdian masyarakat dosen yang mendapatkan rekognisi internasional	Waket III	BP3MI	TIM
7	Jumlah luaran pengabdian masyarakat dosen yang diterapkan oleh masyarakat	Waket III	BP3MI	TIM
8	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PKM dosen	Waket III	BP3MI	TIM
9	integrasi PkM pada pembelajaran	Waket I	Program Studi	TIM
10	jumlah reviewer internal PkM	Waket III	BP3MI	TIM
11	jumlah jurnal PkM terbitan STIKep PPNI Jawa Barat yang terindeksasi	Waket III	BP3MI	TIM

Program Strategis (PS)&Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai
<b>PS 7: Memperkuat landasan sumber daya manusia yang beretika, berorientasi pada kinerja, dan berintegritas UPJ: WAKET II</b>				
1	Jumlah Dosen S3	Waket II	BPTK	TIM
2	Jumlah Dosen Lektor Kepala	Waket II	BPTK	TIM
3	Jumlah Dosen Lektor	Waket II	BPTK	TIM
4	Jumlah Dosen Asisten Ahli	Waket II	BPTK	TIM
5	Persentase Dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi	Waket II	BPTK	TIM
6	Persentase dosen keperawatan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Waket II	BPTK	TIM
7	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Waket II	BPTK	TIM
8	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	Waket II	BPTK	TIM
9	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ award	Waket II	BPTK	TIM
10	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	Waket II	BAUK	TIM
11	Persentase Jumlah dosen yang berkegiatan tridharmna di luar kampus	Waket I	Program Studi	TIM
12	Persentase dosen berprestasi minimal tingkat nasional	Waket II	BPTK	TIM
13	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	Waket II	BPTK	TIM
14	Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar	Waket I	Program Studi	TIM
15	Persentase dosen yang mengikuti program pekerti	Waket II	BPTK	TIM
16	Jumlah dosen yang mengajar disekolah	Waket I	Program Studi	TIM
17	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	Waket II	BPTK	TIM
18	Jumlah dosen yang membina mahasiswa untuk berkompetisi	Waket I	BKA	TIM

	<b>Program Strategis (PS)&amp;Indikator Kinerja</b>	<b>Unit Penanggung Jawab</b>	<b>Unit Pelaksana Utama</b>	<b>Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai</b>
19	Hasil penilaian kinerja pegawai	Waket II	BPTK	TIM
20	jumlah beban kerja dosen	Waket I	Program Studi	TIM
21	Jumlah dosen sebagai penyaji	Waket I	Program Studi	TIM
22	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/seminar/workshop	Waket II	BPTK	TIM
23	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/seminar/workshop	Waket II	BPTK	TIM
24	Rasio Mahasiswa dengan dosen tetap sesuai kehaliannya	Waket I	Program Studi	TIM
25	Rasion Dosen dengan Mahasiswa	Waket I	Program Studi	TIM
26	Jumlah tendik	Waket II	BPTK	TIM
27	Tersedianya Rencana Pengembangan Tenaga Dosen	Waket II	BPTK	TIM
28	Tersedianya Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan	Waket II	BPTK	TIM

	<b>Program Strategis (PS)&amp;Indikator Kinerja</b>	<b>Unit Penanggung Jawab</b>	<b>Unit Pelaksana Utama</b>	<b>Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai</b>
PS 8: Mewujudkan system keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat UPJ: WAKET II				
1	Persentase Dana Masyarakat/mahasiswa terhadap total pendapatan (%)	Waket II	BAUK	TIM
2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik	Waket II	BAUK	TIM
3	Pendapatan unit usaha (juta rupiah)	Waket II	BAUK	TIM
4	Persentase anggaran yang digunakan untuk pendidikan	Waket II	BAUK	TIM

	<b>Program Strategis (PS)&amp; Indikator Kinerja</b>	<b>Unit Penanggung Jawab</b>	<b>Unit Pelaksana Utama</b>	<b>Unit Pelaksana/ Tim/Pegawai</b>
PS 9: Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam upaya mewujudkan layanan prima yang efisien dan efektif UPJ: WAKET II				
1	Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi dengan setiap bagian atau lembaga atau program studi (3 program studi, 2 lab, perpustakaan, 2 lembaga, 8 bagian)	Waket II	Lab Komputer dan Bahasa	TIM
2	Akreditasi perpustakaan	Waket I	Perpustakaan	TIM
3	Jumlah bahan pustaka yang sesuai dengan/relevan dengan keilmuan	Waket I	Perpustakaan	TIM
4	Jumlah bahan pustaka yang sesuai dengan/relevan dengan keunggulan PS	Waket I	Perpustakaan	TIM
5	Jumlah jurnal bereputasi nasional yang dimiliki (berlangganan)	Waket I	Perpustakaan	TIM
6	Jumlah jurnal bereputasi internasional yang	Waket I	Perpustakaan	TIM

	dimiliki (berlangganan)		n	
7	Jumlah prosiding yang dimiliki	Waket I	Perpustakaan	TIM
8	Jumlah <i>smart classroom</i>	Waket I	Program Studi	TIM
9	Luas lahan kampus (dalam m2)		Ketua	TIM
10	tersedianya lab keperawatan	Waket I	Lab Kep	TIM
11	Jumlah phantom dan alat yang modern	Waket I	Lab Kep	TIM
12	tersedianya lab yang mendukung keunggulan PS	Waket I	Lab Kep	TIM
13	Pemeliharaan alat dan ruangan laboratorium	Waket I	Lab Kep	TIM
14	Rasio alat dengan jumlah mahasiswa	Waket I	Lab Kep	TIM
15	Luas lahan laboratorium terhadap praktikan	Waket I	Lab Kep	TIM
16	Tersedianya lab OSCE	Waket I	Lab Kep	TIM
17	Tersedianya lab CBT	Waket I	Lab Komputer dan Bahasa	TIM
18	Tersedianya ruang kesehatan bagi civitas	Waket II	BAUK	TIM
19	Ketersedian sarana prasarana layanan kegiatan mahasiswa (Ruang UKM, BEM, Konseling, Caring corner, ruang diskusi terbuka, ruang UKK)	Waket I	BKA	TIM

Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Unit Penanggung Jawab	Unit Pelaksana Utama	Unit Pelaksana/Tim/Pegawai
PS 10: Memperkuat Kerjasama dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang konsisten dan berkelanjutan UPJ: WAKET II				
1	Jumlah Kerjasama dengan mitra	Waket III	BKM	TIM
2	Jumlah Kerjasama untuk menunjang VMTS	Waket III	BKM	TIM
3	Jumlah Kerjasama untuk menunjang tri dharma perguruan tinggi	Waket III	BKM	TIM
4	Jumlah Kerjasama PT luar negeri	Waket III	BKM	TIM
5	Jumlah user yang bekerjasama dalam rekrutmen lulusan	Waket III	BKM	TIM
6	Kegiatan peningkatan animo mahasiswa baru		LPMB	TIM
7	Frekuensi pemberitaan STIKep PPNI Jabar di media (medsos,	Waket III	BKM	TIM
8	Jumlah kegiatan hasil Kerjasama dengan mitra yang memberikan manfaat bagi mitra (publikasi bersama, pelatihan, narasumber kuliah pakar, pengembangan teknologi, serapan lulusan, co host, penggunaan sarana bersama)	Waket III	BKM	TIM

## **BAB VII**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

#### **A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah program sedang diimplementasikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja suatu program, sejauh mana program tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar. Evaluasi berguna untuk memberikan input bagi program yang akan datang supaya lebih baik.

Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dengan implementasi, yang didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam sistem.

Pengendalian Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT merupakan sebuah upaya sistematis untuk menghindari penyimpangan. Pengendalian ini memadukan standar pekerjaan dengan tanggung jawab anggota organisasi. Keduanya akan memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam mengawasi unit kerja dan bawahannya.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam upaya pencapaian tujuan. Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor. Hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan, program yang disiapkan, sampai pada rencana yang sudah dibuat.

Fungsi monitoring dan evaluasi di STIKep PPNI Jawa Barat diarahkan kepada:

1. Meningkatkan rasa tanggung jawab bagi pimpinan unit kerja dalam fungsi dan tugasnya;
2. Memastikan pelaksanaan fungsi dan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;
3. Mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak sesuai dengan good university governance; dan
4. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan dan ketercapaian target kinerja dan tujuan organisasi.

## **B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar program Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan implementasi serta output yang menjadi target organisasi; dan
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya pengendalian ketercapaian target Renstra.

## **C. Metode Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yakni dari berbagai laporan kegiatan, seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh BPTK.
2. Metode survei tentang implementasi program. Dalam hal ini seperangkat instrumen pertanyaan dipersiapkan sebelum melakukan survei. Tujuan survei adalah untuk menjangkau data dari stakeholders, terutama kelompok sasaran unit pelaksana kegiatan dari setiap unit kerja di STIKEP PPNI JAWA BARAT.
3. *Focus Group Discussion* (FGD). Dengan metode ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui cross check data dan informasi dari berbagai sumber.

## **D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi**

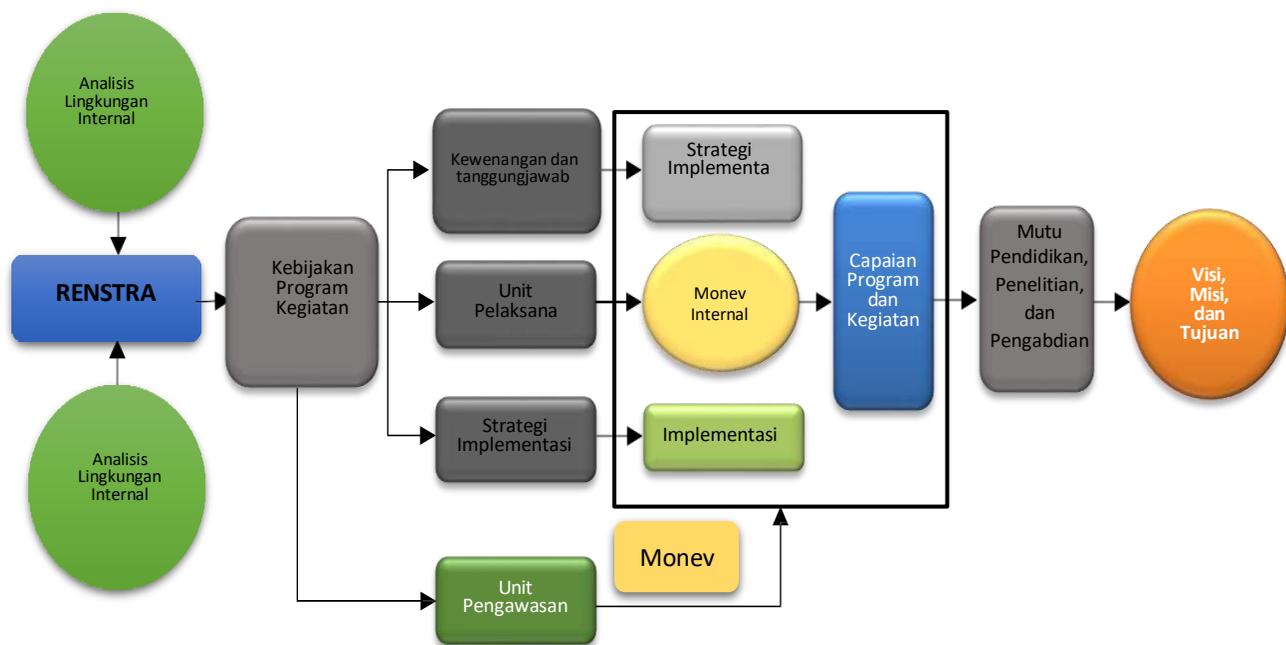
Mekanisme monitoring evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam prosesnya melibatkan berbagai komponen dalam struktur organisasi STIKEP PPNI JAWA BARAT . Pimpinan universitas memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit- unit kerja di bawahnya. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Tim Audit berfungsi melakukan evaluasi terhadap hasil audit internal dan eksternal atas penyelenggaraan STIKEP PPNI JAWA BARAT ;
2. Lembaga Pengawas Internal berfungsi melakukan pengawasan atas penyelenggaraan bidang akademik dan non akademik di STIKEP PPNI JAWA BARAT ;

3. Gudus Kendali Mutu berfungsi melakukan tugas audit internal pengelolaan keuangan dan kinerja dari seluruh unit di STIKEP PPNI JAWA BARAT ;

4. Lembaga Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi berfungsi melakukan penjaminan mutu atas pemenuhan standar- standar pengelolaan perguruan tinggi tiap unit kerja;
5. BPTK berfungsi melakukan evaluasi terhadap implementasi RKAT melalui monev ; dan

Mekanisme monitoring dan evaluasi mengikuti alur proses sebagai berikut:



Gambar 7. 1 Proses Monitoring dan Evaluasi Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT

## 1. Kebijakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Renstra STIKEP

PPNI JAWA BARAT .

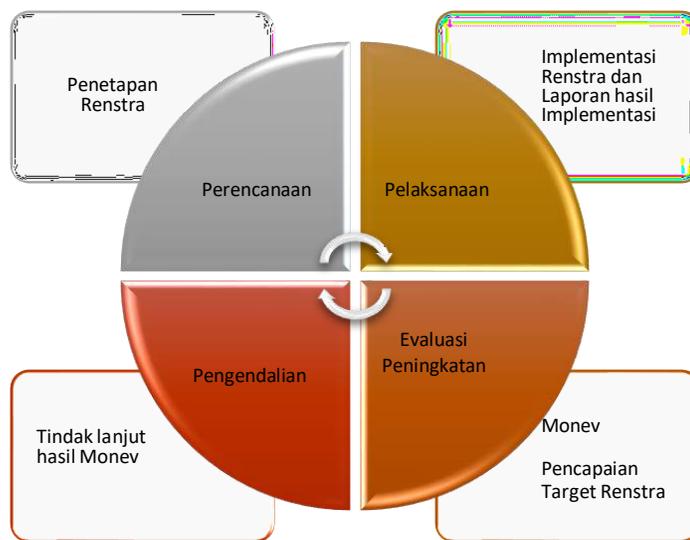
Kebijakan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) Renstra di STIKep PPNI Jawa Barat meliputi:

- a. Kegiatan monev dilaksanakan secara berkala setiap tahun (atau akan setahun dua kali);
- b. Kegiatan monev dilaksanakan berjenjang mulai tingkat unit kerja (Lembaga, prodi, bagian) hingga tingkat sekolah tinggi;
- c. Monev dilakukan oleh Tim Monev yang ditetapkan Ketua STIKep PPNI Jabar yang terdiri dari LPMPT;
- d. Pada tingkat sekolah tinggi, monev bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian berbagai target yang ditetapkan untuk level sekolah tinggi, mencari akar permasalahan pada target Renstra yang belum tercapai, serta merumuskan tindak lanjut yang harus dilakukan universitas untuk memperbaiki pencapaian target Renstra sekolah tinggi; dan

Pada tingkat unit kerja, monev bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian berbagai target yang ditetapkan untuk level unit kerja, mencari akar permasalahan pada target Renstra unit kerja yang belum tercapai, serta merumuskan tindak lanjut yang harus dilakukan unit kerja untuk memperbaiki pencapaian target Renstra unit kerja.

## 2. Sistem Monitoring dan Evaluasi Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT

Sistem monev Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT merupakan bagian dari proses penjaminan mutu sekolah tinggi yang mengikuti siklus penjaminan mutu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.2. Pelaksanaan monev merupakan tahapan penting dalam siklus penjaminan mutu yang tidak dapat ditiadakan. Pelaksanaan monev yang berkala dan tepat sasaran, akan membantu sekolah tinggi dan unit kerja menjalankan program dengan baik, tepat sasaran, dan sistematis hingga tujuan lembaga dapat tercapai.



Gambar 7. 2 Siklus Penjaminan Mutu PPEPP

Tim Monev dibentuk oleh Ketua STIKep PPNI Jabar dan bertanggung jawab melaporkan aktivitas kegiatan monev ke Ketua. Tim monev dapat berasal dari unsur Gugus kendali Mutu unit kerja dan LPMPT yang dipimpin oleh seorang ketua. Tim Monev Renstra menjalankan tugas sesuai tupoksi untuk mengidentifikasi, memantau, dan menilai hal-hal berikut:

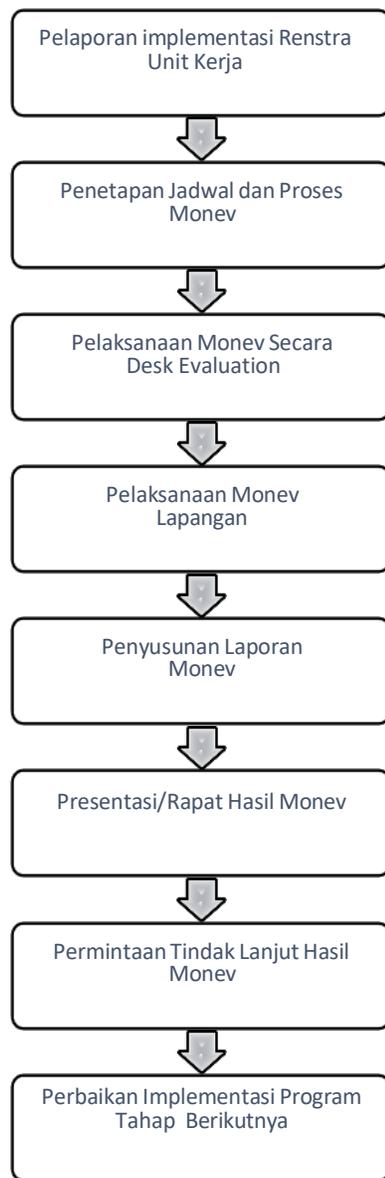
1. Komitmen pimpinan dalam mendukung implementasi Renstra 2021-2025 yang ditunjukkan dengan program kerja yang direncanakan pimpinan baik pada level sekolah tinggi maupun unit kerja. Selain itu, komitmen pimpinan ditunjukkan pula dengan keterlibatan civitas akademika dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan program sesuai dengan tujuan program. Mutu laporan implementasi program, serta rencana implementasi renstra tahun berikutnya juga mencerminkan komitmen pimpinan pada implementasi Renstra 2021-2025.
2. Tingkat kemajuan implementasi program, kesesuaiannya dengan rencana kegiatan serta pengelolaan program. Semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan. Selain itu, kemampuan melaksanakan program juga perlu tercermin dari upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi;
3. Permasalahan yang dihadapi sekolah tinggi dan unit kerja dalam mencapai target Renstra, upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk perbaikan implementasi Renstra pada tahap berikutnya;
4. Dampak dan keberlanjutan capaian Renstra sebagai dasar untuk perencanaan berikutnya dan jaminan keberlanjutan program sesuai yang ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) STIKEP PPNI JAWA BARAT ; dan

5. Tingkat keberhasilan pencapaian target indikator yang ditetapkan. Tingkat keberhasilan pencapaian target indikator ini menggambarkan keefektifan proses yang dilakukan lembaga. Capaian indikator keberhasilan dapat ditentukan dengan rasio antara jumlah indikator yang mencapai target dengan jumlah indikator yang dijanjikan atau dengan menetapkan persentase tingkat keberhasilan pencapaian dengan kategorisasi pencapaian tertentu yang ditetapkan.

Untuk keperluan monev, tim monev merumuskan instrumen monev yang valid dan reliabel yang dapat ditetapkan setiap tahunnya. Instrumen monev perlu ditetapkan dan disosialisasikan ke seluruh pihak yang terkait.

Laporan dan hasil monev menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa beragam temuan atau komentar yang disajikan secara deskriptif untuk menyampaikan temuan-temuan ketidaksesuaian atau analisis/pendapat untuk mengantisipasi terjadinya resiko tertentu yang berpotensi untuk terjadi dan sedapat mungkin dikendalikan (risk analysis). Pendekatan kuantitatif berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat ketercapaian Renstra.

Prosedur Monev Implementasi Renstra. Prosedur Monev Implementasi Renstra mengikuti tahapan seperti yang ditunjukkan Gambar 6.3.



Gambar 6. 3 Prosedur Monev Implementasi Renstra

**BA**

**B**

**VIII**

**PE**

**NU**

**TU**

**P**

Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2021-2025 merupakan upaya sekolah tinggi untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan STIKEP PPNI JAWA BARAT sebagai perguruan tinggi yang unggul bidang Pendidikan keperawatan dan berdaya saing nasional dan internasional sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program pada Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2016-2020. Target strategis pengembangan program pada periode 2021-2025 adalah menjadikan STIKEP PPNI JAWA BARAT sebagai perguruan tinggi yang memiliki kinerja tridharma perguruan tinggi yang bermutu tinggi dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *Good University Governance*.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan sekolah tinggi pada periode 2016- 2020, Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT 2021-2025 juga merupakan bagian dari tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada tahun 2040 sebagaimana tercantum dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)/RIP STIKEP PPNI JAWA BARAT 2021-2040.

Ketercapaian target kinerja Renstra sangat tergantung dari konsistensi dan integritas seluruh sivitas akademik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dukungan penuh dari stakeholders merupakan modal berharga untuk tercapainya target kinerja secara optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami yakin dan percaya dapat mencapai visi, misi dan tujuan STIKep PPNI Jawa Barat.

**Deskripsi dan Cara Perhitungan Indikator RENSTRA  
2021-2025**

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	
1	1	1	1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa adalah perbandingan jumlah mahasiswa untuk setiap dosen (Pembatasan jumlah penerimaan mahasiswa baru, pengadaan/rekrutmen dosen). Rasio untuk setiap jenjang berbeda, untuk didiskusikan kemudian	Jumlah mahasiswa / jumlah dosen
		2	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring ( <i>blended learning</i> )	Pembelajaran Daring adalah jumlah mata kuliah yang dilaksanakan menggunakan spada/spot	Jumlah mata kuliah : jumlah mata kuliah

		3	3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan bersertifikat kompetensi adalah lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), atau lembaga lain yang setara	Jumlah lulusan b jumlah lulusan
		4	4	Persentase keterserapan lulusan	Tingkat keterserapan lulusan berdasarkan laporan <i>Tracer Study</i> (TS) =lulusan STIKEP PPNI JAWA BARAT yang bekerja dan atau melanjutkan studi dalam 12 bulan setelah lulus (Periode TS-2)	Jumlah lulusan b <i>Study</i> (TS) yang b studi 12 setelah lulus : ju

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI
		5	5	Persentase kelulusan mahasiswa PPG	Jumlah mahasiswa PPG (Penugasan, Mandiri, dan Vokasi)
		6	6	Jumlah kelas berbahasa pengantar	Jumlah kelas yang menerapkan bahasa pengantar internasional dalam pembelajaran

				internasional	
		7	7	Persentase jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing adalah mahasiswa berkewarganegaraan asing yang mengikuti kegiatan akademik STIKEP PPNI JAWA BARAT baik <i>full time</i> maupun <i>part time</i>
		8	8	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	Persentase jumlah mahasiswa dari luar negeri yang mengikuti program pertukaran pelajar dan sejenisnya di STIKEP PPNI JAWA BARAT
		9	9	Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	Jumlah prodi yang menerapkan kegiatan Merdeka Belajar
		10	10	Tingkat keketatan	Jumlah peminat program sarjana dan diploma

				peminat (calon mahasiswa baru)	
--	--	--	--	--------------------------------	--

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	
		11	11	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu, meliputi kegiatan layanan perkuliahan, layanan praktikum, layanan dosen wali/pembimbing, layanan penyelesaian akhir studi, dan layanan akademik lainnya	Jur wa be

	2	12	1	<p>Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional</p>	<p>Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP dapat berupa:</p> <p>a) menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi;</p> <p>b) menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional;</p> <p>c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi;</p> <p>d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi;</p> <p>e) menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat</p>	<p>Jur int ST</p>
--	---	----	---	---	--	---------------------------

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CA
					<p>wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi; atau</p> <p>f) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.</p>	
		13	2	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	Jum lectu
		14	3	Persentase dosen asing	Dosen Asing adalah tenaga akademik berkewarganegaraan asing yang berkontribusi pada kegiatan akademik pada mahasiswa dan atau dosen STIKEP PPNI JAWA BARAT berupa kegiatan pendidikan dan atau penelitian dengan durasi aktivitas akademik minimum selama 1 semester (16 pertemuan)	Jum dosen BAR

		15	4	Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti	Jumlah dosen baru yang mengikuti program pekerti	Jum prog : jun
2	1	16	1	Jumlah jurnal terbitan STIKEP PPNI JAWA BARAT yang terakreditasi/terindeks nasional	Jumlah jurnal terbitan STIKEP PPNI JAWA BARAT yang terakreditasi/terindeks nasional	Jum JAW tera

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CA
		17	2	Jumlah jurnal terbitan STIKEP PPNI JAWA BARAT yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jumlah jurnal bidang nonpendidikan terbitan STIKEP PPNI JAWA BARAT yang terindeks oleh lembaga internasional bereputasi	Jum non PPN terin bere

		18	3	Jumlah penelitian yang didanai	Jumlah penelitian bidang pendidikan dan nonkependidikan yang didanai dari sumber APBN, NonPNBP, dan lainnya yang dilakukan oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	Jum pen yang Non dila dan
		19	4	Jumlah sitasi per- dosen	Jumlah sitasi secara kumulatif dari artikel, <i>proceeding</i> , atau <i>book chapter</i> yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh <i>Scopus</i> atau <i>Web of Science</i> per jumlah dosen	Mer atau dipa and dosa
		20	5	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terindeks <i>Scopus</i> , <i>Google Scholar</i> , atau <i>Web of Science</i>	Jum dipu <i>Scop</i> <i>Scho</i>
		21	6	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.	n  n = j mer atau indu x = j y = j

				masyarakat per jumlah dosen.	<p>3) studi kasus</p> <p>4) laporan penelitian untuk mitra</p> <p>b. Karya terapan:</p> <p>1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototype)</p> <p>2) pengembangan invensi dengan mitra</p> <p>c. Karya seni:</p> <p>1) visual, audio, audio - visual, pertunjukan (performance)</p> <p>2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya</p> <p>3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik</p> <p>4) karya preservasi, contoh modernisasi seni tari daerah</p>	
		22	7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Jumlah dalam

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA P
	2	23	1	Jumlah Produk Inovasi	<p>Produk inovasi adalah invensi yang telah dikomersialisasikan dan dapat dihasilkan dari proses penelitian yang menghasilkan temuan baru yang kemudian dikomersialisasikan. Dapat juga berupa penyelesaian masalah tertentu di masyarakat yang kemudian diterapkan atau hasil pemikiran ide yang diterapkan.</p> <p>Produk inovasi dapat berupa produk keras atau <i>hard engineering</i>, produk komersial dalam segala bentuk lainnya, <i>software</i> yang digunakan untuk keperluan tertentu, <i>software</i> aplikasi berbasis pemrograman untuk berbagai keperluan komersial, hal lain yang merupakan temuan atau hasil pengembangan baru yang terkait dengan IPTEK, dan pemanfaatan teknologi yang sudah ada serta dapat dikomersialisasikan. Dapat juga berupa produk hasil penelitian bidang sosial humaniora yang tidak dapat</p>	<p>Kriteria p</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dikomers</li> <li>2. Jumlah masyarakat</li> <li>3. Jumlah oleh pem</li> <li>4. Pend</li> <li>5. Rencan</li> <li>inovasi;</li> <li>6. Jumlah</li> <li>7. Jumlah inovasi.</li> </ol>

					<p>diukur dengan katinop yang diterapkan kepada sekelompok masyarakat dan kebaruan karya cipta seni budaya yang diterapkan serta berpengaruh dalam konteks perbaikan ekonomi masyarakat. Inovasi dapat diklasifikasikan</p>	
					<p>sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi industri (mixed blade, boiler water treatment, bionutrien, pakan ikan sidat, nano curcumine (makanan sehat untuk atlet), mobile laboratorium, insinerator, motor listrik, mobil listrik, alat peraga pendidikan</li> <li>2. Inovasi yang dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat (PKM hasil penelitian, hasil penelitian yang dimanfaatkan di sekolah, kelompok masyarakat, koperasi, dan lembaga lainnya)</li> <li>3. Inovasi yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah/pusat. (relevan dengan IDA (Inovasi Daerah), sudah ada di UU Otonomi Daerah, bentuknya kerjasama riset mengembangkan inovasi daerah)</li> <li>4. Inovasi yang dihasilkan dari program kewirausahaan mahasiswa</li> </ol>	

		24	2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan- kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil	Kriteria p pengemb Pedoman Iptek dari kemampu teknologi
					yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi dalam suatu kawasan inovasi STIKEP PPNI JAWA BARAT	dari luar, dan mer sehingga masyarak pada pert
		25	3	Jumlah program teaching industry	Hasil karya dosen dan mahasiswa berupa produk/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri	Jumlah h yang dike
		26	4	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni	Pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni, dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah yang digelar, dilakukan atau diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan STIKEP PPNI JAWA BARAT	Jumlah IPTEK, penyelen

				dan budaya, serta penyeleng- araan forum ilmiah		
	3	27	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	Pendaftaran atas kekayaan intelektual bidang kependidikan dan nonkependidikan yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia	Jumlah se dan nonk

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CAR
3	1	28	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Jumla dalam
		29	2	Presentase dana Pengabdian	Jumlah dana pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari dana APBN, nonPNBP, dan sumber dana lainnya	Jumla Masya

				kepada Masyarakat		dana sumber
		30	3	Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Jumlah bantuan diantaranya; program sosial, keagamaan, dan alokasi pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa STIKEP PPNI JAWA BARAT yang diperoleh dari berbagai sumber pendanaan yang berasal dari CSR	Jumlah <i>Corporate</i> (CSR)

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PER
	2	31	1	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab ( <i>chapter</i> ) dalam buku akademik 2) karya rujukan: buku saku ( <i>handbook</i> ), pedoman ( <i>guidelines</i> ), manual, buku teks ( <i>textbook</i> ), monograf, ensiklopedia, kamus. 3) studi kasus 4) laporan penelitian untuk mitra b. Karya terapan: 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk <i>prototype</i> ) 2) pengembangan invensi dengan mitra c. Karya seni: 1) visual, audio, audio - visual, pertunjukan ( <i>performance</i> ) 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik	$\frac{n}{x+y}$ n = jumlah k yang menda internasional oleh industri pemerintah x = jumlah d dengan NID y = jumlah d dengan NIDK

					4) karya preservasi, contoh modernisasi seni tari daerah	
--	--	--	--	--	--	--

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CA
4	1	32	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Jumlah kelompok mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari berbagai sumber pendanaan	Jum mah Krea (PKM bert pen
		33	2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya, serta lainnya di tingkat nasional dan internasional - Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Jum berp ilmu tekn dan di ti inte mec dari nasi
	2	34	1	Presentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	Alokasi dana kegiatan kemahasiswaan yang bersumber dari dana nonPNBP	Jum kegi yang dana non

		35	2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari berbagai sumber pendanaan	Jum STIK BAR men
--	--	----	---	---	--	---------------------------

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CA
		36	3	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC)	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC)	Jum men bim jum terd Jum men bim : jum

		37	4	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengembangkan wirausaha secara mandiri. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu ditumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan ( <i>job creator</i> ), bukan sekedar pencari pekerjaan ( <i>job seeker</i> ).	Jum mah dan, berw
		38	5	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	Persentase lulusan langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan berdasarkan Laporan <i>Tracer Study</i> (TS) Perguruan Tinggi terhadap lulusan	Jum beker tungg bula dala <i>Stua</i>

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI
					yang lulus 2 (dua) tahun sebelum pelaksanaan <i>Tracer Study</i> (periode TS-2).
		39	6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional baik di dalam dan luar negeri
		40	7	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	Persentase lulusan yang melanjutkan studi di dalam dan luar negeri
		41	8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan dalam berbagai bidang termasuk PPL disekolah dan KKN di desa)
		42	9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan STIKEP PPNI JAWA BARAT

		43	10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	Jumlah kegiatan yang melibatkan lulusan dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan, mutu lulusan, Ormawa, dan UKM

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERH
	3	44	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Jumlah maha terlibat dalam Ormawa dan memperkuat kemajemuka keberagamaa
		45	2	Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan	Jumlah Ormawa dan UKM yang mengikuti <i>single event</i> dan <i>multievent</i> pada tingkat nasional dan internasional	Jumlah Orma yang mengik <i>event</i> dan <i>mu</i> tingkat nasio

				UKM		internasional
		46	3	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi
5	1	47	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi Doktor.	Jumlah dosen berkualifikasi Doktor : jumlah dosen
		48	2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar pada akhir tahun berjalan.	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar : jumlah dosen
		49	3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERH
		50	4	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	Persentase pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) yang menjadi anggota asosiasi profesi	Jumlah pegawai menjadi anggota profesi : jumlah
		51	5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui industri dan dunia kerja	Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi :
		52	6	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, lembaga pendidikan, antara lain; dosen luar biasa, PPL yang ditetapkan oleh SK Rektor	Jumlah dosen kalangan praktisi profesional, industri/dunia lembaga pendidikan jumlah dosen
		53	7	Persentase tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya termasuk naik pangkat, jabatan, golongan	Jumlah tenaga kependidikan meningkat karirnya jumlah tenaga

				yang meningkat karirnya		kependidikan
		54	8	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	Persentase 1. tenaga fungsional tertentu dengan tenaga kependidikan 2. tenaga fungsional tertentu yang memiliki sertifikat kompetensi  Tenaga fungsional tertentu antara lain : laboran, arsiparis ,PLP, PTP, pustakawan, pranata komputer, serta jabatan fungsional tertentu lainnya	1. Jumlah tenaga fungsional tertentu : Jumlah tenaga kependidikan 2. Jumlah tenaga fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi tenaga fungsional

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN
		55	9	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	Jumlah penghargaan yang diterima oleh dosen dan tenaga kependidikan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan lainnya	Jumlah penghargaan yang diterima oleh dosen dan tenaga kependidikan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan lainnya
		56	10	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	Jumlah anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan terhadap rencana anggaran kesejahteraan
	2	57	1	Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i>	Sistem informasi terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i> : sistem akademik, penelitian, PKM, inovasi, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, aset fasilitas, dan lain-lain.	Jumlah sistem informasi terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i> : Jumlah sistem informasi terintegrasi terhadap jumlah sistem informasi ideal

		58	2	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas dan memadai untuk kegiatan kemahasiswaan berupa laboratorium untuk penelitian, inovasi pembelajaran digital, inovasi teknologi, uji kompetensi, dan pembelajaran di unit akademik	Jumlah sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan ideal ketersediaan dan prasarana kemahasiswaan
		59	3	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN
		60	4	Ranking Universitas di <i>GreenMetric</i>	Rangking STIKEP PPNI JAWA BARAT pada pemeringkatan <i>GreenMetric</i>	Ranking Universitas <i>GreenMetric</i>
		61	5	Akreditasi Perpustakaan	Pemenuhan kriteria/standar akreditasi perpustakaan dan pengembangan <i>digital library</i>	Peringkat akreditasi perpustakaan

		62	6	Akreditasi Arsip Universitas	Pemenuhan kriteria/standar akreditasi lembaga kearsipan dan pengembangan arsip digital	Akreditasi Arsi Universitas
		63	7	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Pemenuhan kriteria/standar akreditasi Layanan Kesehatan	Akreditasi UPT Kesehatan
		64	8	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Pemenuhan kriteria/standar akreditasi museum	Akreditasi Mus Pendidikan Na
		65	9	Persentase fasilitas ramah difabel	Persentase fasilitas ramah difabel	Jumlah fasilita difabel : jumlah STIKEP PPNI JA
		66	10	Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	<i>Smart Office</i> adalah ruang kantor yang memiliki teknologi terintegrasi yang didukung oleh perangkat modern seperti komputer, perangkat lunak khusus, teknologi respons audiens, jaringan, kemampuan audio/visual	Jumlah <i>smart o</i> jumlah unit/ka
		67	11	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Jumlah laborat <i>microteaching</i>

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN
		68	12	Jumlah <i>smart classroom</i>	<i>Smart classroom adalah</i> ruang kelas yang memiliki teknologi pembelajaran terintegrasi yang didukung oleh perangkat modern seperti komputer, perangkat lunak khusus, teknologi respons audiens, jaringan, kemampuan audio/visual	Jumlah <i>smart classroom</i>
		69	13	Kapasitas asrama mahasiswa	Daya tampung asrama mahasiswa STIKEP PPNI JAWA BARAT	Jumlah daya tampung asrama mahasiswa STIKEP PPNI JAWA BARAT
		70	14	Fasilitas seni dan budaya	Sarana (gedung) fasilitas kegiatan seni dan budaya	Jumlah sarana dan prasarana kegiatan seni dan budaya
	3	71	1	Jumlah IGU	Jumlah IGU	Jumlah IGU
		72	2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik.	Opini laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik.

		73	3	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Rata-rata nilai Pelaksanaan R
		74	4	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat sistem akuntabilitas instansi pemerintah yang diberikan oleh Kementerian	Predikat sistem instansi pemer diberikan oleh

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN
6	1	75	1	Jumlah kerja sama	Jumlah kerja sama yang dilakukan universitas, fakultas/SPs/Kampus STIKEP PPNI JAWA BARAT di Daerah, dan unit kerja non akademik	Jumlah kerja sama yang dilakukan universitas, fakultas/SPs/Kampus STIKEP PPNI JAWA BARAT dan unit kerja non akademik
		76	2	Indeks kepuasan pelayanan	Indeks kepuasan pelayanan akademik dan non-akademik	Persentase kepuasan pelayanan akademik dan non-akademik
		77	3	Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI	Kelengkapan data laporan STIKEP PPNI JAWA BARAT pada PDDIKTI	Kelengkapan data laporan STIKEP PPNI JAWA BARAT pada PDDIKTI
		78	4	Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi	Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman tentang kepemimpinan dan aturan/regulasi Perguruan Tinggi	Persentase tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi kepemimpinan di Perguruan Tinggi

		79	5	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Indikator untuk mengukur sejauhmana keterbukaan informasi dan efektifitas layanan informasi untuk seluruh <i>stakeholders</i> STIKEP PPNI JAWA BARAT	Peringkat informasi publik
	2	80	1	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat akreditasi STIKEP PPNI JAWA BARAT yang diberikan oleh BAN-PT	Peringkat akreditasi dari BAN-PT

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN
		81	2	Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	Persentase program studi (prodi) unggul merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi Sarjana dan Pascasarjana yang telah terakreditasi unggul (akreditasi A) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri.	Jumlah prodi sarjana dan pascasarjana terakreditasi unggul : jumlah sarjana dan pascasarjana

		82	3	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	Jumlah prodi yang sudah terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional dan diakui oleh Kemendikbud.	Jumlah prodi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional
		83	4	Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional	Peringkat/kluster STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam pemeringkatan perguruan tinggi nasional	Peringkat/kluster STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam pemeringkatan perguruan tinggi nasional
		84	5	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat Perguruan Tinggi di <i>QS World University Ranking</i> . Sumber : <a href="http://www.topuniversities.com/qs-world-university-rankings/methodology">www.topuniversities.com/qs-world-university-rankings/methodology</a>	Bobot penilaian peringkat perguruan tinggi dunia oleh <i>QS World University Ranking</i> . 1. <i>Academic Reputation</i> (40%), diukur dengan menggunakan

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN
						<p>global, dimana pa  akademisi diminta  mengidentifikasi l  yang dipercaya ma  terbaik dibidangny  2. <i>Employer Reput</i>  (10%), diukur deng  menggunakan sur  global, dimana pa  pengusaha dimint  mengidentifikasi p  tinggi yang merek  telah menghasilkan  terbaik.</p> <p>3. <i>Faculty/Student</i>  (20%), diukur deng  membandingkan j  staf akademik den  jumlah mahasiswa  terdaftar.</p>

						<p>4. Citations per Paper diukur dengan me jumlah kutipan da penelitian yang di oleh jurnal- jurnal universitas. QS me <i>Scopus</i> sebagai pangkalan artikel jurnal akad</p>
--	--	--	--	--	--	--

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PE
						<i>Internation</i> diukur deng jumlah mal asing/inter terdaftar d 6. Internati diukur deng jumlah mal asing/inter terdaftar d universitas.
		85	6	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i>	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i>	Peringkat <i>University Subject in E</i>
		86	7	Peringkat di <i>QS Asian University Ranking</i>	Peringkat Perguruan Tinggi di <i>QS Asian University Ranking.</i>	Peringkat P Tinggi di Q <i>University h</i>
		87	8	<i>Rating pada QS Star</i>	<i>Rating pada QS Star</i>	<i>Rating pad</i>

	3	88	1	Jumlah unit akademik dan nonakademik	Jumlah pendirian unit baru (akademik dan non-akademik), antara lain; pembukaan program studi, pusat pengelola HKI, lembaga inkubator bisnis, start-up, spin off, Unit Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru, Unit Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Lainnya, Unit Penyelenggara	Jumlah per... dan non- al... lain; pembu... pusat peng... inkubator b... off, Unit... Penyeleng... Pendidikan
--	---	----	---	--------------------------------------	--	---

Kebijakan	Program	No	Indikator	DESKRIPSI	CARA P
				Program Pendidikan Profesi Guru Vokasi, Pusat Kajian dan pengembangan, Unit Usaha berbadan hukum, prodi pendidikan vokasi, unit pengembangan dan pelatihan pegawai.	Unit Peny... Program... Profesi La... Penyeleng... Pendidika... Vokasi, P... pengemb... Usaha be... prodi per

						unit peng pelatihan
		89	2	Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)	Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium, <i>nano technology</i> , <i>mixer blade</i> , budidaya ikan sidat,minuman herbal, teknologi ramah lingkungan, <i>mobile laboratorium</i> ,minyak astiri, pupuk bionutrien)	Jumlah C <i>Excellenc</i> yang diked (pendidik pendidika pendidika laborator <i>technolog</i> budidaya herbal, te lingkung <i>laborator</i> pupuk bio
		90	3	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah/sekolah laboratorium.	Jumlah d mengajar sekolah/s laborator